

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA

dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/

For The Years Ended December 31, 2024 And 2023

Dan/And

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**Daftar Isi/
Contents**

	Halaman/ Page
I. Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan/ <i>Commissioners' And Directors' Statement Regarding Responsibility For The Financial Statements</i>	
II. Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i>	i - viii
III. Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>	6 - 63
IV. Informasi Keuangan Tambahan/ <i>Supplementary Financial Information</i>	
- Laporan Posisi Keuangan (Induk Saja)/ <i>Statements of Financial Position (Parent Only)</i>	1 - 2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Induk Saja)/ <i>Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income (Parent Only)</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas (Induk Saja)/ <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity (Parent Only)</i>	4
- Laporan Arus Kas (Induk Saja)/ <i>Statements of Cash Flows (Parent Only)</i>	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6 - 55

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**

**COMMISSIONERS AND DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Liem Hisdiyanto |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Imperium Lt. 21 |
| | : | Jl. HR Rasuna Said Kav.1 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Bisma 20 Blok C-15 No. 10 |
| / domicile as stated on ID Card | : | RT. 010/009 Tanjung Priok-Jak.Utara |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 28548100 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : | Sinta Widjaja |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Imperium Lt. 21 |
| | : | Jl. HR Rasuna Said Kav.1 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Gading Griya Lestari Blok F2/1 |
| / domicile as stated on ID Card | : | RT. 006/009 Jakarta Utara |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 28548100 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur |
| 3. Nama/Name | : | Ali Maksum |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Imperium Lt. 21 |
| | : | Jl. HR Rasuna Said Kav.1 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Cipondoh Makmur Blok C VI/04 |
| / domicile as stated on ID Card | : | RT. 009/004 Tangerang |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 28548100 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur |
| 4. Nama/Name | : | Suriadharma Ibrahim |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Imperium Lt. 21 |
| | : | Jl. HR Rasuna Said Kav.1 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Raya Kebayoran Lama |
| / domicile as stated on ID Card | : | RT. 009/001 Grogol Selatan, Kebayoran Lama |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 28548100 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur |
| 5. Nama/Name | : | Joseph Christian Soegandhi |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Imperium Lt. 21 |
| | : | Jl. HR Rasuna Said Kav.1 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 |
| / domicile as stated on ID Card | : | APT Puri Imperium RT. 006/002 Guntur Setiabudi |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 28548100 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur |
| 6. Nama/Name | : | Robiyanto |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Imperium Lt. 21 |
| | : | Jl. HR Rasuna Said Kav.1 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Kauman Raya No. 44 A RT. 006/008 |
| / domicile as stated on ID Card | : | Palebon, Pedurungan - Semarang |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 28548100 |
| Jabatan/ Position | : | Komisaris Independen, mewakili Dewan Komisaris |



Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of consolidated financial statements of the Entity;
2. The consolidated financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Entity;
b. The consolidated financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Entity's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 21 MARET 2025/ MARCH 21, 2025
ATAS NAMA / ON BEHALF OF
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY



Liem Hisdiyanto
Direktur Utama / President Director



Ali Maksum
Direktur / Director



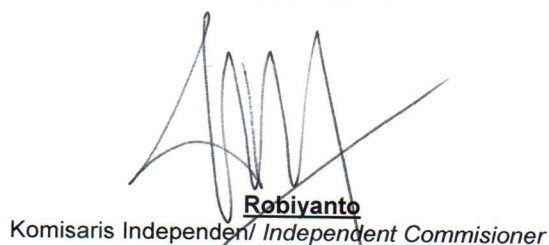
Joseph Christian Soegandhi
Direktur / Director



Sinta Widiaja
Direktur / Director



Suriadharma Ibrahim
Direktur / Director



Robiyanto
Komisaris Independen/ Independent Commisioner



Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. 00105/3.0266/AU.1/09/0945-2/1/III/2025**Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samuel Sekuritas Indonesia dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami.

No. 00105/3.0266/AU.1/09/0945-2/1/III/2025**Independent Auditors' Report**

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Director*
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Samuel Sekuritas Indonesia and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report.

Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar dan Keberadaan Portofolio Efek

Seperti dijelaskan dalam catatan 9 pada laporan keuangan, Portofolio Efek Ekuitas, memiliki saldo bersih sebesar Rp.112.828.327.975 dan Portofolio Efek Reksadana memiliki saldo bersih sebesar Rp.51.505.954.248 pada tanggal 31 Desember 2024 yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diukur dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga di pasar aktif yang tersedia. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dengan metode pengukuran tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Prosedur kami yang berkaitan dengan penilaian kontrol yang relevan terkait dengan proses klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan difokuskan pada identifikasi kerangka manajemen risiko dan kontrol atas transaksi di pasar keuangan tempat Perusahaan beroperasi, mengevaluasi penerapan kebijakan Perusahaan dan prosedur untuk pengakuan dan klasifikasi instrumen berdasarkan model bisnis yang ada dan karakteristik kontraktualnya, dan

We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Fair Value Measurement and Existence of Marketable Securities

As described in note 9 to the financial statements, Marketable Securities of Equity presents a net balance Rp,112,828,327,975 and Marketable Securities of Mutual Fund present a net balance Rp,51,505,954,248 at December 31, 2024 recorded at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income that measured using as quoted price in an active market. We have therefore considered the estimate of fair value financial instrument through these measurement methods as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Our procedures relating to the assessment of the relevant controls linked to the processes for classifying and measuring financial instruments were focused on identifying the risk management framework and controls over transactions in the financial markets in which the Company operates, evaluating the application of the Company's policies and procedures for the recognition and classification of instruments based on existing business models and their contractual characteristics, and*

memeriksa pengendalian utama terkait dengan proses pengukuran instrumen keuangan dan dengan analisis integritas, akurasi, kualitas, dan relevansi data yang digunakan dan kontrol dan proses manajemen di tempat untuk database yang ada.

- Berkenaan dengan pengujian detail yang dilakukan, kami menguji instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diukur dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga di pasar aktif yang tersedia dan menilai kelayakan klasifikasinya, kecukupan kriteria pengukuran yang digunakan, dan keakuratan pengukurannya.
- Membandingkan daftar portofolio Efek Ekuitas Perusahaan dengan dokumen script dari KSEI dan Bank Kustodian atas efek yang dimiliki Perusahaan dan memeriksa pencatatan portofolio efek Perusahaan sesuai nilai pasar wajar efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024.
- Membandingkan dan memeriksa pencatatan daftar Reksa Dana yang dimiliki Perusahaan sesuai nilai pasar wajar efek yang tercatat pada Laporan kepemilikan unit penyertaan Reksa Dana dari fasilitas akses KSEI pada tanggal 31 Desember 2024.

Keuntungan (Kerugian) atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi

Seperti dijelaskan dalam catatan 27 pada laporan keuangan, keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi sebesar Rp.8.130.436.860 untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi dihasilkan dari perhitungan kenaikan (penurunan) nilai pasar wajar atas portofolio efek yang masih dimiliki perusahaan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi tersebut sebagai hal audit utama.

examining the key controls associated with the process to measure financial instruments and with the analysis of the integrity, accuracy, quality and relevancy of the data used and of the control and management process in place for the existing databases.

- *With regard to the tests of detail performed, we tested of the financial instruments recorded at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income that measured using as quoted price in an active market and assessed the appropriateness of their classification, the adequacy of the measurement criterion used and the accuracy of the measurement thereof.*
- *Comparing the marketable securities of the Company with the script documents from KSEI and Custodian Bank for the securities owned by the Company and examine marketable securities of the Company according to the fair value of securities listed on the Indonesian Stock Exchange as of December 31, 2024.*
- *Comparing and examine the recording of the Company's Mutual Fund according to the fair value of securities listed on the Account Statement of Mutual Fund from access KSEI facility as of December 31, 2024.*

Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities

As described in note 27 to the financial statements, unrealized gain (loss) on marketable securities balance of Rp.8,130,436,860 for the period ended December 31, 2024. Unrealized gain (loss) on marketable securities are generated from the calculation of increase (decrease) in fair value of the company's marketable securities and impact to the performance of the company, therefore we consider these unrealized gain (loss) on marketable securities as a key audit matter.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama: *How our audit addressed the Key Audit Matter :*

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi.
 - Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi yang tercatat selama periode berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan perusahaan.
 - Memeriksa pencatatan portofolio efek yang masih dimiliki Perusahaan sesuai dengan nilai pasar wajar efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dan Laporan kepemilikan unit penyertaan Reksa Dana dari fasilitas akses KSEI pada tanggal 31 Desember 2024 dan memeriksa perhitungan kenaikan (penurunan) nilai pasar wajar yang diakui Perusahaan atas portofolio efek yang masih dimiliki untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- *We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to unrealized gain (loss) on marketable securities.*
 - *Compare, on sampling basis, unrealized gain (loss) on marketable securities transactions recorded in the reporting period with the relevant supporting documents and assessing whether the unrealized gain (loss) on marketable securities have been recognized in accordance with the company's revenues recognition policies.*
 - *Examine the recording of the company's marketable securities according to the fair value of securities listed on the Indonesian Stock Exchange and the Account Statement of Mutual Funds from access KSEI facility as of December 31, 2024 and examine the calculation of increase (decrease) in the fair value recognized by the Company for the Company's marketable securities for the period ended December 31, 2024.*

Informasi Lain

Seperti dijelaskan dalam catatan 34 pada laporan keuangan, rekening efek yang disajikan sebagai informasi lain terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi lain merupakan tanggung jawab manajemen.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

As described in note 34 to the financial statements, securities account which is presented as the other information to the accompanying financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying financial statements under Indonesia Financial Accounting Standards. The other information is the responsibility of management.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion there on.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca informasi lain, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the other information, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Triyanto, S.E., Ak. M.Si., CPA.

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0945



00105

21 Maret 2025 / March 21, 2025

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	2b;2d;4a;6	72.249.437.592	78.015.934.999	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	2b;2d;4a;7	21.500.000.000	28.500.000.000	Time deposits
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	2b;4a;8	10.879.364.975	10.366.522.822	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	2b;4a;9	164.346.882.223	138.195.551.294	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	2b;4a;10	661.353.822.494	535.374.595.834	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek				Receivables of Securities Brokerage Transaction
Pihak Berelasi		2.729.613.416	-	Related Parties
Pihak Ketiga-setelah dikurangi cadangan				Third-parties Net of Allowance for Impairment loss
Rp 23.089.938.986,- untuk 31 Desember 2024 dan 2023	2b;11	1.608.796.608.056	308.985.677.554	Rp 23,089,938,986,- for December 31, 2024 and 2023
Piutang Transaksi Pengelolaan Investasi	2b;12	7.149.817.408	6.517.347.822	Receivables from Investment Management
Penyertaan Saham	2b;2f;13	7.500.000.000	7.500.000.000	Investments in Shares
Uang Muka	14	259.820.887	508.521.290	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	15	341.589.360	-	Prepaid Expenses
Piutang Lain-lain	2b;16	1.440.706.524	45.393.896	Other Receivables
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 68.443.000.050,- dan Rp. 56.496.709.718,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	2e;17	165.867.646.153	175.386.678.695	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 68,443,000,050,- and Rp 56,496,709,718,- for December 31, 2024 and 2023)
Pajak Dibayar Dimuka	2n	671.328.407	-	Prepaid Tax
Aset Pajak Tangguhan	2n;21d	30.699.311.515	29.319.568.198	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	2b	5.000.000	5.000.000	Other Assets
Jumlah Aset		2.755.790.949.010	1.318.720.792.404	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek				Payables of Securities Brokerage Transaction
Pihak Berelasi		31.023.563.690	113.711.177.908	Related Parties
Pihak Ketiga	2b;18	1.576.258.623.239	193.273.848.460	Third Parties
Utang Bank	2b;19	400.000.000.000	390.000.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	2b;20	10.357.673.589	3.440.064.686	Accrued Expenses
Utang Pajak	2n;21a	7.738.416.172	10.950.343.550	Tax Payables
Utang Lain-lain	2b;23	85.000.000.000	-	Utang Lain-lain
Liabilitas Imbalan Kerja	2j;22c	64.168.367.995	63.696.283.653	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.174.546.644.685	775.071.718.257	Total Liabilities
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 125.000 saham untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.	24	125.000.000.000	125.000.000.000	Share capital nominal value Rp. 1,000,000,- per share, issued and fully paid 125,000 shares as of December 31, 2024 and 2023.
Selisih Aset dan Liabilitas				The Differences Between Assets and
Pengampunan Pajak	25	2.154.725.765	2.154.725.765	Liabilities Tax Amnesty
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap		187.258.070.479	187.258.070.479	Revaluation Increment in Fixed Assets
Pendapatan Komprehensif Lainnya	26	(8.629.351.842)	(11.863.803.029)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba		246.198.609.433	216.160.811.425	Retained Earnings
Jumlah		551.982.053.835	518.709.804.640	Total
Kepentingan Non Pengendali		29.262.250.490	24.939.269.507	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		581.244.304.325	543.649.074.147	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		2.755.790.949.010	1.318.720.792.404	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan Usaha	27	319.046.482.214	239.814.246.083	Revenues
Beban Usaha	28	(170.759.182.306)	(188.095.256.605)	Expenses
Laba Usaha		148.287.299.908	51.718.989.478	Operating Income
Pendapatan Lain-Lain	29	17.373.404.741	10.721.788.033	Other Incomes
Beban Lain-Lain	30	(39.716.907.258)	(30.817.711.013)	Other Expenses
Jumlah Beban Lain-lain- Bersih		(22.343.502.517)	(20.095.922.980)	Total Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		125.943.797.391	31.623.066.498	Income Before Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan				Income Tax Expenses (Benefit)
Pajak Kini	2n;21c	10.643.552.260	6.648.562.360	Current Tax
Pajak Tangguhan	2n;21d	(2.361.141.064)	(4.090.807.195)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		8.282.411.196	2.557.755.165	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		117.661.386.195	29.065.311.333	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		3.933.843.983	(2.449.776.222)	Items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		121.595.230.178	26.615.535.111	Total Comprehensive Income For The Years
Penghasilan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		114.037.798.008	27.385.360.954	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		3.623.588.187	1.679.950.379	Non Controlling Interest
Jumlah		117.661.386.195	29.065.311.333	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		117.272.249.195	25.348.207.414	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		4.322.980.983	1.267.327.697	Non Controlling Interest
Jumlah		121.595.230.178	26.615.535.111	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Entity												
	Penghasilan Komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income											
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Revaluation Increment in Fixed Assets	Laba (Rugi)		Cadangan Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Losses	Keuntungan (Kerugian) (Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Belum Direalisasi/ Unrealized Gains (Losses)	Laba (Rugi) Direalisasi/ Realized Gains (Losses)							
Saldo 31 Desember 2022	125.000.000.000	2.154.725.765	97.799.898.816	(9.783.021.205)	(11.558.792.369)	-	11.515.164.085	188.775.450.471	403.903.425.563	23.671.941.810	427.575.367.373	Balance as of December 31, 2022
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-	89.458.171.663	-	-	-	-	-	89.458.171.663	-	89.458.171.663	Revaluation Increment in Fixed Assets
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	-	-	(987.987.959)	-	(987.987.959)	(62.900.822)	(1.050.888.781)	Actuarial Gain
Kenaikan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek yang Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	(1.215.666.615)	166.501.034	-	-	-	(1.049.165.581)	(349.721.860)	(1.398.887.441)	Unrealized Increase in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	27.385.360.954	27.385.360.954	1.679.950.379	29.065.311.333	Total Income For The Year
Saldo 31 Desember 2023	125.000.000.000	2.154.725.765	187.258.070.479	(10.998.687.820)	(11.392.291.335)	-	10.527.176.126	216.160.811.425	518.709.804.640	24.939.269.507	543.649.074.147	Balance as of December 31, 2023
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(84.000.000.000)	(84.000.000.000)	-	(84.000.000.000)	Dividend
Cadangan Kerugian Ekspektasian	-	-	-	-	-	9.450.000	-	-	9.450.000	3.150.000	12.600.000	Expected Credit Losses
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	-	-	2.893.694.027	-	2.893.694.027	585.807.076	3.479.501.103	Actuarial Gain
Kenaikan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek yang Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	1.546.973.775	(1.215.666.615)	-	-	-	331.307.160	110.435.720	441.742.880	Unrealized Increase in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	114.037.798.008	114.037.798.008	3.623.588.187	117.661.386.195	Total Income For The Year
Saldo 31 Desember 2024	125.000.000.000	2.154.725.765	187.258.070.479	(9.451.714.045)	(12.607.957.950)	9.450.000	13.420.870.153	246.198.609.433	551.982.053.835	29.262.250.490	581.244.304.325	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Komisi Perantara Pedagang Efek	60.307.159.690	55.704.653.494	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	114.934.550.500	(93.564.529.100)	Receipts from (Payments) to Clearing and Guarantee Institutions
Penerimaan dari Kontrak dan Pelanggan	93.125.866.376	123.722.028.340	Receipts from Contracts and Customers
Penerimaan dari Entitas Efek	226.505.810.000	-	Receipts from Securities Entity
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(146.609.492.773)	(154.448.779.012)	Payments to Employees and Suppliers
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Nasabah, Bersih	(343.683.743.857)	98.493.791.638	Receipts from (Payments) to Customers, Net
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Efek Diperdagangkan	(54.990.876.448)	(360.041.309.493)	Receipts from (Payments) to Marketable Securities
Penerimaan dari Bunga, Bersih	69.210.056.218	41.675.989.690	Receipts from Interest Income, Net
Penerimaan dari Dividen, Bersih	1.700.971.502	-	Receipts from Dividend, Net
Pembayaran kepada Lainnya, Bersih	(34.326.551.570)	(27.498.019.590)	Payments to Other, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(6.309.401.123)	(8.638.598.378)	Income Tax Payments
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	(20.135.651.485)	(324.594.772.411)	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Hasil dari Penjualan Aset tetap	-	185.585.586	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Deposito Berjangka	7.000.000.000	(2.500.000.000)	Time Deposits
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	(512.842.153)	19.568.588.604	Restricted Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(3.118.003.769)	(2.520.361.348)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	3.369.154.078	14.733.812.842	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Utang Bank	10.000.000.000	293.500.000.000	Receipts from (Payments) to Bank Loan
Utang Lain-lain	85.000.000.000	-	Other Payables
Dividen	(84.000.000.000)	-	Dividend
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	11.000.000.000	293.500.000.000	Net Cash Flows from (in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(5.766.497.407)	(16.360.959.569)	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	78.015.934.999	94.376.894.568	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Years
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	72.249.437.592	78.015.934.999	Cash and Cash Equivalent at The End of The Years

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Samuel Sekuritas Indonesia (d/h bernama PT Nusamas Sekurindo kemudian berubah menjadi PT Infinity Investama), yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 8 Mei 1990, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3548.HT.01.01_Th.90 tanggal 16 Juni 1990. Perubahan nama Entitas menjadi PT Infinity Investama tersebut adalah berdasarkan akta No. 175 tanggal 15 Januari 1992, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-3983.HT.01.04.Th'92 tanggal 12 Mei 1992. Akta Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, akta perubahan terakhir adalah akta No. 15 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-25632.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah modal dasar Entitas dari sebesar Rp. 100.000.000.000,- menjadi Rp. 200.000.000.000,- yang terdiri atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 50.000.000.000,- menjadi Rp. 125.000.000.000,- yang terdiri atas 125.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 143 tanggal 12 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Surayya, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, tentang perubahan direksi dan komisaris Entitas. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010400.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 16 Januari 2024.

Entitas domisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara Imperium lantai 21, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta.

Entitas telah mendapat ijin usaha dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sebagai Pedagang dan Perantara Perdagangan Efek No. KEP-255/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992 serta sebagai Penjamin Emisi Efek No. KEP-10/PM/PEE/1996 tanggal 11 September 1996. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Entitas mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

- a. Berusaha terutama dalam bidang perdagangan efek baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk pihak lain (makelar, komisioner, perantara perdagangan efek).
- b. Bertindak sebagai agen penjual atau kelompok penjualan dalam emisi efek.
- c. Menjalankan usaha sebagai underwriter/sub underwriter (penjamin emisi efek).
- d. Menjalankan usaha sebagai manager investasi.
- e. Menjalankan segala tindakan baik untuk entitas atau untuk dan atas nama pihak lain yang bersangkutan langsung atau tidak langsung dalam perdagangan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Samuel Sekuritas Indonesia ("the Entity" - formerly PT Nusamas Sekurindo and then PT Infinity Investama), was established in Jakarta dated May 8, 1990 based on notarial deed No. 33 of Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3548.HT.01.01_Th. 90 dated June 16, 1990. A change in the Entity's name to PT Infinity Investama was based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, SH., No. 175 dated January 15, 1992 which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3983.HT.01.04.Th'92 dated May 12, 1992. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 15 date March 14, 2008 of Fathiah Helmi, SH., that was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-25632.AH.01.02. dated May 15, 2008, based on the deed the Shareholders have decided and agreed to change the authorized capital of the entity from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 200,000,000,000,- consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 and increased its issued and paid up capital of Rp. 50,000,000,000 to Rp. 125,000,000,000 consisting of 125,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 143 dated January 12, 2024 made before Surayya, S.H., M.Kn. notary in Tangerang, regarding changes changes in directors and commissioners the Entity. The amendment deed has been notified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0010400.AH.01.11.Tahun 2024 dated January 16, 2024.

The Entity is domiciled in Jakarta with its head office at Menara Imperium floor 21th, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta.

The Entity obtained its operating license from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) as a brokerage Entity in its decision letter No. KEP-255/PM/1992 dated May 2, 1992 and as an Underwriter based in its decision letter No. KEP-10/PM/PEE/1996 dated September 11, 1996. According to the Entity's articles of association, the scope's activities of the Entity consists of :

- a. To conduct the business in securities trading on behalf of the Entity or other parties (broker, commissioner, brokerage).
- b. To conduct the business as a sales agent.
- c. To conduct business as an underwriter / sub-underwriters.
- d. To conduct business as Investment managements.
- e. To conduct an action either to the Entity or for and on behalf of other parties concerned directly or indirectly in the trade.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

a. Establishment and General Information - continued

- f. Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha lainnya yang tidak menyimpang dari kegiatan dalam usaha pasar modal.
- g. Menyediakan data atau informasi bagi kepentingan para pemodal.
- h. Membantu mengelola dana bagi kepentingan para pemodal.

- f. To conduct other business activities in accordance with regulation in capital market.
- g. To provided the data/information needed by the investor.
- h. Assist to manage the funds for the interest of investors.

b. Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

b. Commisioner, Boards of Director and Employees

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Komisaris dan Dewan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Entity's Commissioner and Boards of Directors was as follows:

Komisaris Utama	:	Suharta Budiman	:	President Commissioner
Komisaris	:	Evelyn Satyono	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Suharta Budiman	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Robiyanto	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Liem Hisdiyanto	:	President Director
Direktur	:	Ali Maksum	:	Director
Direktur	:	Sinta Widjaja	:	Director
Direktur	:	Suriadharma Ibrahim	:	Director
Direktur	:	Joseph Christian Soegandhi	:	Director

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiary

PT Samuel Aset Manajemen merupakan Entitas Anak yang berdomisili di Jakarta dan didirikan berdasarkan akta No. 166 tanggal 14 Mei 1997 yang dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, SH., notaris di Jakarta, akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat keputusan No. C2-5.805.HT.01.01.TH.97 tanggal 30 Juni 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 25 April 2003, tambahan No. 3253. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 17 tanggal 12 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Engawati Gazali, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-83255.AH.01.02.2008 tanggal 10 November 2008.

PT Samuel Aset Manajemen is a Subsidiary that domiciled at Jakarta and was established based on notarial deed No. 166 dated May 14, 1997 of Adam Kasdarmadji, SH. The notarial deed have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5.805.HT.01.01.TH 97 dated June 30, 1997 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 25, 2003, Supplement. 3253. The Entity's Article of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 17 dated august 12, 2008 of Engawati Gazali, SH., concerning additional fully and paid in capital. he change was registered to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-83255.AH.01.02.2008 dated November 10, 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi manajemen investasi atau penasihat keuangan. Entitas memulai kegiatan operasi komersial pada bulan November 1997. Entitas memperoleh ijin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-06/PM/MI/1997 tanggal 21 Agustus 1997.

According to article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of Entity's activities comprises of investment management and financial advisor. The Entity started its commercial operation on November 1997. The Entity obtained its licenses for investment management from the Chairman of BAPEPAM in his Decision Letters No. KEP-06/PM/MI/1997 dated August 21, 1997.

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan PT Samuel Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak, PT Samuel Sekuitas Indonesia selanjutnya disebut "Entitas Induk", yang bergerak sebagai Pedagang dan Perantara Perdagangan Efek serta sebagai Penjamin Emisi Efek, untuk Entitas Induk. Adapun PT Samuel Aset Manajemen selanjutnya di sebut "Entitas Anak" yang bergerak sebagai manajer investasi atau penasihat investasi. Entitas mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara 75 % pada PT Samuel Aset Manajemen yang diperoleh pada tanggal 27 Nopember 2004 berdasarkan nilai nominal modal. Seluruh transaksi dan saldo yang saling berhubungan, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Entitas sebagai satu kesatuan usaha.

The consolidated financial statements include the accounts of PT Samuel Sekuritas Indonesia and Subsidiary, PT Samuel Aset Manajemen, which the scope of the Parent Entity activities is in the business of securities trading and brokerage and as an underwriter/sub underwriter. Beside that the subsidiary which activities is in the business of fund or investment manager. The Entity has 75% of voting shares on PT Samuel Aset Manajemen (Subsidiary) which had been acquired on November 27, 2004 based on nominal value of paid capital. All significant interentity accounts and transactions have been eliminated to express Entity's financial position and the results of its operation as a single business unit.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. Summary of Significant Accounting Policies

The accounting and financial reporting policies adopted by the entity conform to Indonesian Financial Accounting Standards. The accounting principles applied consistently in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Basic of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Circular Letter of Financial Services Authority Circular No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Companies and Financial Services Authority Regulation No.20/POJK.04/2021 dated 21 September 2021 concerning the Preparation of Securities Company Financial Statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan

b. Financial Assets and Liabilities

i. Klasifikasi

i. Classification

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

i. Klasifikasi - lanjutan

i. Classification - continued

Penilaian model bisnis

Valuation of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and

- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

i. Klasifikasi - lanjutan

i. Classification - continued

Penilaian model bisnis - lanjutan

Valuation of business models - continued

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Pengakuan Awal

ii. Initial Recognition

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

iii. Subsequent measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

iv. Derecognition

a) Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

a) Financial assets are derecognized when:

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss on under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

v. Income and expense recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

vi. Reklasifikasi aset keuangan

vi. Reclassification of financial assets

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

vii. Saling Hapus

vii. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

viii. Pengukuran biaya diamortisasi

viii. Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Pengukuran nilai wajar

ix. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Jika tersedia, Entitas dan Entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

When available, the Entity and its subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

ix. Pengukuran nilai wajar - lanjutan

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas dan Entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Entitas dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

ix. Fair value measurement - continued

The Entity and its subsidiary uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity and its subsidiary, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity and its subsidiary recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Entity and its subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

ix. Pengukuran nilai wajar - lanjutan

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

ix. Fair value measurement - continued

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

x. Allowance for impairment losses on financial assets

- The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.
- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

x. Allowance for impairment losses on financial assets

Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Restructured Financial Assets

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Measurement of Expected Credit Losses

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - lanjutan

x. Allowance for impairment losses on financial assets - continued

Aset Keuangan Yang Memburuk

Worsening Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak meminjam, telah memberikan konsesi pada pihak meminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak meminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit impaired financial assets - POCI)

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - lanjutan

x. Allowance for impairment losses on financial assets - continued

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan - lanjutan

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position - continued

- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

Penghapusan

Removal

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Individual impairment calculation

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Collective impairment calculation

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau

- Loans which individually have insignificant value; or

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - lanjutan

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif - lanjutan

- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Grup yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Grup.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Entitas Anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi Entitas Anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar Entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

- (a) Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

x. Allowance for impairment losses on financial assets - continued

Collective impairment calculation - continued

- Restructured loans which individually have insignificant value.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Group and entities in which the Group has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Parent Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the Entity is by that board or body; or

When Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the Subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the Parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter Entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

- (a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- (b) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee.
- (c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Prinsip Konsolidasian - lanjutan

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- (b) Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- (c) Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Grup, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- (c) Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada; menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- (d) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- (e) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Principles of Consolidation - continued

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) Contractual arrangements with other voting rights holders.
- (b) Rights arising from other contractual arrangements.
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-Group transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group are eliminated. All intra-the Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- (c) Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any; derecognizes the carrying amount of any NCI;
- (d) Recognizes the fair value of the consideration received;
- (e) Recognizes the fair value of any investment retained;

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Prinsip Konsolidasian - lanjutan

- (f) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- (g) Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Aset Tetap

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan langsung dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" pada pendapatan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Selain itu, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset bersih disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat pelepasan, surplus revaluasi atas aset yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Principles of Consolidation - continued

- (f) Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- (g) Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Cash and Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

e. Fixed Assets

Buildings are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such buildings is credited to the "asset revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

In addition, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

e. Aset Tetap - lanjutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Furniture	4	Furniture
Kendaraan	4	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

f. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka Grupnya akan menyediakan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Investasi pada saham yang bernilai di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20 % sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

e. Fixed Assets - continued

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Other property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

f. Investments in Shares

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Group will provide an allowance for such a decline.

Investment in shares less than 20% is classified as available-for-sale financial assets.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Group proportionate share in the net income or loss of the associated Group after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's statement of comprehensive income.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

g. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

h. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Grup pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

h. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Groups' portfolio are recognized when the transactions are made.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statement of financial position as an asset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

i. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

j. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Entitas menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah Amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Entitas sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Entitas dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Entitas mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Entitas ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

j. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Entity adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Entity will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the financial statements.

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Entity where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Entity recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Entity's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

j. Imbalan Kerja

Manfaat imbalan pasti - lanjutan

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- 2) Beban atau pendapatan bunga neto
- 3) Pengukuran kembali

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - 3) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

j. Employee Benefits

Defined benefit plan - continued

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- 1) Service costs (including current service costs, past service costs and gains and losses on curtailment and settlement)
- 2) Net Interest expense or income
- 3) Remeasurement

k. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold. Unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Transaction with Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting Entity if that person:
 - 1) Has control or joint control over the reporting Entity;
 - 2) Has significant influence over the reporting Entity; or
 - 3) Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - lanjutan

(b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- 1) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
- 2) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- 3) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- 4) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).
- 8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Transaction with Related Parties - continued

(b) A person or a close member of that person's family is related to a reporting Entity if that person:

- 1) The Entity and the reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- 2) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member);
- 3) Both Entities are joint ventures of the same third party;
- 4) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity;
- 5) The Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either Group or an entity related to the Group;
- 6) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- 7) A person identified in (a)(1) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).
- 8) The entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing - lanjutan

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
1 USD	16.162	15.416

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Entitas.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

m. Foreign Currency Transactions and Balances - continued

The exchange rates used for translation into Rupiah currency, as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
1 USD	16.162	15.416

n. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity and file an appeal, the Entity and consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

n. Pajak Penghasilan - lanjutan

n. Income Tax - continued

Pajak tangguhan - lanjutan

Deferred tax - continued

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Peristiwa setelah periode pelaporan

o. Events After Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

Penyusunan laporan keuangan Entitas mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Entity financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

In the process of applying the Entity accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification of financial instruments

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.

The Entity determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity accounting policies disclosed in Note 2.

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Berdasarkan penilaian manajemen Entitas, mata uang fungsional Entitas adalah Rupiah.

The functional currency of the Entity and is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Based on the Entity management assessment, the Entity functional currency is in Rupiah.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian 3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty
Estimasi - lanjutan - continued

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Revaluasi bangunan

Entitas menjalankan bangunannya dengan nilai wajar. Penentuan nilai wajar tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain, tipe properti, lokasi, luas area, sertifikat tanah dan harga penawaran. Walaupun Entitas yakin bahwa asumsi ini wajar dan sesuai, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi perhitungan nilai wajar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Entity and based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 17.

Revaluation of buildings

The Entity carries its buildings at fair value. The determination of fair value is dependent on the selection of assumptions used by appraisers in calculating such amounts. Those assumptions include among others, property type, location, area, land certificate and bid price. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in these assumptions may materially affect the fair value calculation. The carrying amount of the revaluation of buildings are disclosed in Note 17.

Employee benefits

The determination of the Entity obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Entity assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Entity believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 22.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - lanjutan

Estimasi dan asumsi - lanjutan

Pajak penghasilan - lanjutan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

4. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 2.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - continued

Estimates and assumptions - continued

Income tax - continued

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

4. Financial Instruments

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in note 2.

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2024 are as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	-	72.249.437.592	72.249.437.592	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	21.500.000.000	21.500.000.000	Time Deposits
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	10.879.364.975	10.879.364.975	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	149.395.357.385	14.951.524.838	-	164.346.882.223	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	-	661.353.822.494	661.353.822.494	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	-	-	1.611.526.221.472	1.611.526.221.472	Receivables of Securities Brokerage Transaction Receivables From
Piutang Transaksi Pengelolaan Investasi	-	-	7.149.817.408	7.149.817.408	Investment Management
Penyertaan Saham	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	Investments in Shares
Biaya Dibayar Dimuka	-	-	341.589.360	341.589.360	Prepaid Expenses
Piutang Lain-lain	-	-	1.440.706.524	1.440.706.524	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	5.000.000	5.000.000	Other Assets
Jumlah	149.395.357.385	14.951.524.838	2.393.945.959.825	2.558.292.842.048	Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2023 are as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	-	78.015.934.999	78.015.934.999	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	28.500.000.000	28.500.000.000	Time Deposits
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	10.366.522.822	10.366.522.822	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	123.686.534.531	14.509.016.763	-	138.195.551.294	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	-	535.374.595.834	535.374.595.834	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	-	-	308.985.677.554	308.985.677.554	Receivables of Securities Brokerage Transaction Receivables From
Piutang Transaksi Pengelolaan Investasi	-	-	6.517.347.822	6.517.347.822	Investment Management
Penyertaan Saham	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	Investments in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	45.393.896	45.393.896	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	5.000.000	5.000.000	Other Assets
Jumlah	123.686.534.531	14.509.016.763	975.310.472.927	1.113.506.024.221	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Uang muka, Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Advance, prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2024 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	-	1.607.282.186.929	1.607.282.186.929	Payables of Securities Brokerage Transaction
Utang Bank	-	400.000.000.000	400.000.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	-	10.357.673.589	10.357.673.589	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	85.000.000.000	85.000.000.000	Other Payables
Jumlah	-	2.102.639.860.518	2.102.639.860.518	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2023 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Transaksi Perantara				Payables of Securities
Pedagang Efek	-	306.985.026.368	306.985.026.368	Brokerage Transaction
Utang Bank	-	390.000.000.000	390.000.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	-	3.440.064.686	3.440.064.686	Accrued Expenses
Jumlah	-	700.425.091.054	700.425.091.054	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar berikut:

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

c. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

c. Offsetting of Financial Instruments

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Manajemen Modal

a. Capital Management

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 52 / POJK.04 / 2020 tanggal 11 Desember 2020, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 52 / POJK.04 / 2020 dated December 11, 2020, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher.. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2024 and 2023.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan modal disetor Entitas efek.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and paid up capital securities Entities.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity complied with such requirements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka dan piutang, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan hanya dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik dan menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Entity is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the entity to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades only with clients with appropriate credit history and sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock brokerage activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2024 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2024 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the consolidated statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	72.249.437.592	-	-	72.249.437.592	Cash
Deposito Berjangka	-	21.500.000.000	-	21.500.000.000	and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	10.879.364.975	-	-	10.879.364.975	Restricted Cash and
Portoflio Efek	164.346.882.223	-	-	164.346.882.223	Cash Equivalent
Piutang Transaksi	-	661.353.822.494	-	661.353.822.494	Marketable Securities
Reverse Repo	-	-	-	-	Receivable from
Piutang Transaksi	-	-	-	-	Reverse Repo
Perantara Pedagang Efek	1.611.526.221.472	-	-	1.611.526.221.472	Receivables of Securities
Piutang Transaksi	-	-	-	-	Brokerage Transaction
Pengelolaan Investasi	7.149.817.408	-	-	7.149.817.408	Receivables from
Penyertaan Saham	-	-	-	-	Investment
Biaya Dibayar Dimuka	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	Management
Piutang Lain-lain	-	-	341.589.360	341.589.360	Investments in Shares
Aset Lain-lain	-	-	1.440.706.524	1.440.706.524	Prepaid Expenses
Jumlah	1.866.151.723.670	682.853.822.494	9.287.295.884	2.558.292.842.048	Others Receivable
					Other Assets
					Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2024 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the consolidated statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara	-	-	-	Payables of Securities
Pedagang Efek	1.607.282.186.929	-	1.607.282.186.929	Brokerage Transaction
Utang Bank	400.000.000.000	-	400.000.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	10.357.673.589	-	10.357.673.589	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	85.000.000.000	-	85.000.000.000	Other Payables
Jumlah	2.102.639.860.518	-	2.102.639.860.518	Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2023 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2023 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	78.015.934.999	-	-	78.015.934.999	Cash
Deposito Berjangka	-	28.500.000.000	-	28.500.000.000	and Cash Equivalents Time Deposits
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	10.366.522.822	-	-	10.366.522.822	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portoflio Efek	138.195.551.294	-	-	138.195.551.294	Marketable Securities
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	535.374.595.834	-	535.374.595.834	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	308.985.677.554	-	-	308.985.677.554	Receivables of Securities Brokerage Transaction Receivables from
Piutang Transaksi Pengelolaan Investasi	6.517.347.822	-	-	6.517.347.822	Investment Management
Penyertaan Saham	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	Investments in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	45.393.896	45.393.896	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	5.000.000	5.000.000	Other Assets
Jumlah	542.081.034.491	563.874.595.834	7.550.393.896	1.113.506.024.221	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2023 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	306.985.026.368	-	306.985.026.368	Payables of Securities Brokerage Transaction
Utang Bank	390.000.000.000	-	390.000.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	3.440.064.686	-	3.440.064.686	Accrued Expenses
Jumlah	700.425.091.054	-	700.425.091.054	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas	25.000.000	25.000.000	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.060.942.897	47.860.389.461	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	2.426.977.223	4.459.017.927	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	870.177.053	568.576.622	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	866.726.360	11.964.896.519	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	387.153.135	68.864.475	PT Bank Victoria International Tbk
Deutsche Bank AG.	302.020.637	67.109.361	Deutsche Bank AG.
PT Bank Panin Indonesia Tbk	298.393.383	362.201.654	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	270.862.627	1.543.317.899	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	169.547.722	2.072.552.432	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia - Syariah	125.483.691	1.742.688.610	PT Bank Central Asia - Syariah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	123.978.780	77.402.357	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	47.382.906	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	43.291.074	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.813.483	4.903.483	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Sinar Mas Tbk	-	31.807.063	PT Bank Sinar Mas Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.439.367.509	2.319.953.532	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG.	397.407.580	477.124.275	Deutsche Bank AG.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240.390.679	230.219.769	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	49.520.853	3.039.909.560	PT Bank Central Asia Tbk.
Deposito Berjangka :			Time Deposits :
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	7.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.100.000.000	1.100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	72.249.437.592	78.015.934.999	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar 6,7% dan 4,1% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Interest rates per annum on time deposits range at 6.7% and 4.1% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

7. Deposito Berjangka

7. Time Deposits

	2024	2023	
Deposito Berjangka :			Time Deposits :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.500.000.000	3.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	21.500.000.000	28.500.000.000	Total

*) Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan. Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah berkisar antara 2,5% - 6% per tahun.

*) Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months. The interest rate on Rupiah time deposits range at 2,5% - 6% per annum.

8. Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

8. Restricted Cash and Cash Equivalent

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan tingkat bunga 6,7 % dan 4,1 % per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

This account represents time deposits on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. with interest rate at 6,7 % and 4,1 % per annum for the period ended December 31, 2024 and 2023 which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Portofolio Efek

9. Marketable Securities

	2024	2023	
Pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Kelompok Diperdagangkan			Held for Trading
Pihak Berelasi			Related Party
Unit Penyertaan Reksa Dana			Units of Mutual Funds
Reksa Dana Indeks SAM ETF Sri-Kehati	14.167.892.026	8.651.258.282	Reksa Dana Indeks SAM ETF Sri-Kehati
Reksa Dana Sam Wahed Sharia Liquid Fund	10.116.000.000	7.116.000.000	Reksa Dana Sam Wahed Sharia Liquid Fund
Reksa Dana Sam Global Sharia Equity Fund	5.909.750.000	5.909.750.000	Reksa Dana Sam Global Sharia Equity Fund
Reksa Dana Sam Dana Likuid Syariah	4.000.000.000	4.000.000.000	Reksa Dana Sam Dana Likuid Syariah
Reksa Dana Sam Beta Plus Equity Fund	1.500.000.000	1.500.000.000	Reksa Dana Sam Beta Plus Equity Fund
Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran	538.890.177	534.487.179	Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran
Reksa Dana Sam Dana Pendapatan Tetap	1.000.000	1.000.000	Reksa Dana Sam Dana Pendapatan Tetap
Reksa Dana Sam Dana Obligasi Strategis	1.000.000	1.000.000	Reksa Dana Sam Dana Obligasi Strategis
Reksa Dana Dana Obligasi Stabil	1.000.000	1.000.000	Reksa Dana Dana Obligasi Stabil
Keuntungan yang Belum Direalisasi	331.497.207	2.770.151.070	Unrealized Gain
Unit Penyertaan Reksa Dana			Units of Mutual Funds
Pihak Berelasi			Related Party
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Jalan Tol	15.000.000.000	15.000.000.000	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Jalan Tol
Reksa Dana Sam Dana Cerdas	76.782.382	76.017.188	Reksa Dana Sam Dana Cerdas
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi	(137.857.544)	(579.600.425)	Unrealized Gain (Loss)
Jumlah	51.505.954.248	44.981.063.294	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Efek Ekuitas			Equity Securities
Efek Ekuitas	102.135.403.233	83.551.736.647	Equity Securities
Keuntungan yang Belum Direalisasi	10.692.924.742	9.650.151.353	Unrealized Gain
Jumlah	112.828.327.975	93.201.888.000	Total
Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan			Fair Value through
Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Efek Utang	14.097.916.667	14.097.916.667	Debt Securities
Kerugian yang Belum Direalisasi	(14.085.316.667)	(14.085.316.667)	Unrealized Losses
	12.600.000	12.600.000	
Jumlah Portofolio	164.346.882.223	138.195.551.294	Total Portfolio

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Piutang Transaksi Reverse Repo

10. Receivable from Reverse Repo

Rincian Piutang Transaksi Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	2024				
	Tanggal Transaksi/ <i>Transactio</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai Beli/ <i>Acquisition Cost</i>	Pendapatan Bunga/ Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	22-Apr-24	07-Jan-25	32.000.000.000	2.473.777.778	34.473.777.778
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	08-Oct-24	06-Jan-25	20.000.000.000	525.000.000	20.525.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	10-Oct-24	08-Jan-25	10.000.000.000	256.250.000	10.256.250.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	18-Oct-24	16-Jan-25	30.000.000.000	940.416.667	30.940.416.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	25-Oct-24	24-Jan-25	35.000.000.000	863.090.278	35.863.090.278
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	28-Oct-24	22-Jan-25	13.500.000.000	318.000.000	13.818.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	28-Oct-24	20-Jan-25	25.000.000.000	500.000.000	25.500.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	31-Oct-24	31-Oct-25	12.000.000.000	223.666.667	12.223.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	22-Nov-24	21-Feb-25	25.000.000.000	362.916.667	25.362.916.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	03-Dec-24	03-Mar-25	25.000.000.000	233.333.333	25.233.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	05-Dec-24	03-Jan-25	30.000.000.000	254.583.333	30.254.583.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	09-Dec-24	09-Jan-25	25.000.000.000	179.513.889	25.179.513.889
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	10-Dec-24	10-Jun-25	28.000.000.000	179.666.667	28.179.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	10-Dec-24	10-Jun-25	28.000.000.000	179.666.667	28.179.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	11-Dec-24	10-Jan-25	25.000.000.000	180.555.556	25.180.555.556
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	13-Dec-24	13-Jan-25	30.000.000.000	176.250.000	30.176.250.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	20-Dec-24	17-Mar-25	25.000.000.000	102.361.111	25.102.361.111
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Dec-24	20-Mar-25	25.000.000.000	66.666.667	25.066.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Dec-24	10-Mar-25	20.000.000.000	49.333.333	20.049.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Dec-24	13-Jun-25	30.000.000.000	73.333.333	30.073.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Dec-24	20-Jun-25	30.000.000.000	73.333.333	30.073.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Dec-24	26-Jun-25	30.000.000.000	73.333.333	30.073.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Dec-24	04-Jul-25	25.000.000.000	30.555.556	25.030.555.556
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Dec-24	14-Mar-25	25.000.000.000	38.888.889	25.038.888.889
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Dec-24	19-Mar-25	25.000.000.000	38.888.889	25.038.888.889
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	20-Dec-24	19-Dec-25	13.440.000.000	770.577.534	14.210.577.534
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	16-Oct-24	16-Oct-25	10.000.000.000	249.863.014	10.249.863.014
			651.940.000.000	9.413.822.494	661.353.822.494

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Piutang Transaksi Reverse Repo - lanjutan

10. Receivable from Reverse Repo - continued

Rincian Piutang Transaksi Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	2023				
	Tanggal Transaksi/ Transactio	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition Cost	Pendapatan Bunga/ Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Jan-23	29-Jan-24	23.900.000.000	1.346.366.667	25.246.366.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	08-Jun-23	31-May-24	17.000.000.000	583.666.667	17.583.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	15-Jun-23	04-Mar-24	40.300.000.000	1.336.616.667	41.636.616.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Jul-23	26-Jul-24	36.000.000.000	942.000.000	36.942.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	17-Oct-23	15-Jan-24	25.000.000.000	625.000.000	25.625.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	14-Nov-23	15-Feb-24	25.000.000.000	391.666.667	25.391.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	21-Nov-23	21-Feb-24	25.000.000.000	333.333.333	25.333.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	22-Nov-23	19-Feb-24	15.000.000.000	203.125.000	15.203.125.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Nov-23	20-Feb-24	40.000.000.000	527.777.778	40.527.777.778
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	24-Nov-23	23-Feb-24	25.000.000.000	314.756.944	25.314.756.944
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	29-Nov-23	27-Feb-24	25.000.000.000	272.222.222	25.272.222.222
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	05-Dec-23	05-Dec-24	23.800.000.000	189.077.778	23.989.077.778
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	06-Dec-23	05-Jan-24	25.000.000.000	208.333.333	25.208.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	08-Dec-23	07-Mar-24	25.000.000.000	191.666.667	25.191.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	18-Dec-23	17-Jan-24	30.000.000.000	130.000.000	30.130.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	20-Dec-23	19-Mar-24	25.000.000.000	95.486.111	25.095.486.111
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	21-Dec-23	19-Jan-24	30.000.000.000	100.000.000	30.100.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	22-Dec-23	22-Mar-24	13.500.000.000	40.500.000	13.540.500.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	28-Dec-23	28-Mar-24	35.000.000.000	35.000.000	35.035.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	21-Jun-23	20-Dec-24	12.000.000.000	761.424.658	12.761.424.658
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	17-Oct-23	16-Oct-24	10.000.000.000	246.575.342	10.246.575.342
			526.500.000.000	8.874.595.834	535.374.595.834

Tingkat bunga per tahun berkisar 11%-15,25% dan 6%-12% masing- masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Interest rates per annum range at 11%-15.25% and 6%-12% for the periods ended December 31, 2024 and 2023 , respectively.

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek

11. Receivables of Securities Brokerage Transaction

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Nasabah *)	2.729.613.416	-	Receivables from Customers *)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Nasabah *)	1.583.247.632.656	184.724.864.754	Receivables from Customers *)
Piutang Entitas Efek **)	5.042.310.000	-	Receivables from Security Companies **)
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan ***)	20.506.665.400	124.260.812.800	Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution ***)
Jumlah	1.611.526.221.472	308.985.677.554	Total

Piutang Nasabah *)

Receivables from Customers *)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker. The detail are as follows :

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang berdasarkan jenis nasabah :			Receivables classified by type of customer:
Perorangan	-	-	individual
Kelembagaan	2.729.613.416	-	Institution
Jumlah	2.729.613.416	-	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang berdasarkan jenis nasabah :			Receivables classified by type of customer:
Perorangan	1.573.926.981.328	192.186.689.001	individual
Kelembagaan	32.410.590.314	15.628.114.739	Institution
Cadangan Kerugian Ekspektasian	(23.089.938.986)	(23.089.938.986)	Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah	1.583.247.632.656	184.724.864.754	Total

	2024	2023	
Mutasi Cadangan Kerugian Ekspektasian :			Changes of Allowance for Expected Credit Losses :
Saldo Awal Tahun	(23.089.938.986)	(17.317.454.238)	Balance at beginning of year
Penyisihan Selama Tahun Berjalan *)	-	(5.772.484.748)	Allowance during the period*)
Jumlah Cadangan Kerugian Ekspektasian	(23.089.938.986)	(23.089.938.986)	Total Allowance for Expected Credit Losses

*) Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Entitas telah membentuk cadangan kerugian piutang PT Narada Aset Manajemen, pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

*) As of December 31, 2024 and 2023, the entity provide allowance for expected credit losses of receivable from customer, PT Narada Aset Manajemen, the management believes that allowance adequate to cover possible losses.

Piutang Entitas Efek **)

Receivables from Security Companies **)

Akun ini merupakan piutang dari entitas efek sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

This account represents receivables from other brokers in connection with securities transactions.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan ***)

Receivable of Clearing Fund and Guarantee Institution ***)

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Piutang Transaksi Pengelolaan Investasi

12. Receivables from Investment Management

	2024	2023	
Akun ini merupakan imbalan jasa pengelolaan Reksa Dana dari :			<i>This account represents mutual fund management fees of :</i>
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran	2.290.464.152	1.893.979.369	<i>Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran</i>
Reksa Dana Sam Indonesia Equity Fund	1.918.570.102	1.928.280.418	<i>Reksa Dana Sam Indonesia Equity Fund</i>
Reksa Dana Sam Dana Cerdas	1.850.969.640	1.957.324.471	<i>Reksa Dana Sam Dana Cerdas</i>
Reksa Dana Sam Dana Pendapatan Tetap	135.277.689	128.427.447	<i>Reksa Dana Sam Dana Pendapatan Tetap</i>
Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5	77.486.642	-	<i>Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5</i>
Reksa Dana Samuel Dana Berkembang	70.764.191	71.235.879	<i>Reksa Dana Samuel Dana Berkembang</i>
Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund	45.020.024	42.742.510	<i>Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund</i>
Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Sejahtera	44.870.214	44.941.623	<i>Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Sejahtera</i>
Reksa Dana Sam Mutiara Nusa Campuran	42.637.192	52.405.962	<i>Reksa Dana Sam Mutiara Nusa Campuran</i>
Reksa Dana Syariah Sam Global Sharia ESG Equity Dollar	40.764.388	39.368.435	<i>Reksa Dana Syariah Sam Global Sharia ESG Equity Dollar</i>
Reksa Dana Sam Provedentia Balance Fund	39.054.615	67.187.231	<i>Reksa Dana Sam Provedentia Balance Fund</i>
Reksa Dana Sam Syariah Berimbang	38.656.287	37.685.134	<i>Reksa Dana Sam Syariah Berimbang</i>
Reksa Dana Sam Dana Saham Nusantara (Kelas A)	-	50.762.471	<i>Reksa Dana Sam Dana Saham Nusantara (Kelas A)</i>
Lain-lain	196.563.230	183.595.055	<i>Others</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
KPD Paragon Beneva Investama	131.351.483	-	<i>KPD Paragon Beneva Investama</i>
KPD Paragon Universa Utama	62.260.501	-	<i>KPD Paragon Universa Utama</i>
KPD DP Angkasa Pura 1	51.090.695	-	<i>KPD DP Angkasa Pura 1</i>
Lain-lain	114.016.363	19.411.817	<i>Others</i>
Jumlah	7.149.817.408	6.517.347.822	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the receivable from investment management are fully collectible.

13. Penyertaan Saham

13. Investments in Shares

Akun ini merupakan penyertaan 1 lembar saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is a requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan OJK No, S-07805/BEI.KEU/09-2023 tentang Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia, yang Efektif sejak tanggal 8 September 2023, menginformasikan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor, sehingga nilai nominal saham BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000,- per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000,- per lembar saham. Peningkatan modal BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI.

Based on OJK Notification Letter No, S-07805/BEI.KEU/09-2023 concerning Increase in Capital of PT Bursa Efek Indonesia, which is Effective from 8 September 2023, informs that the increase in issued and paid-up capital from the capitalization of the retained earnings balance becomes paid-in capital, so that The nominal value of BEI shares was increased from the previous Rp. 135,000,000 per share to Rp. 7,500,000,000 per share. The increase in BEI capital through capitalization of retained earnings is carried out using a dividend distribution mechanism to BEI shareholders.

14. Uang Muka

14. Advances

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Uang Muka Pembelian	259.820.887	508.521.290	<i>Advances Purchase</i>
Jumlah	259.820.887	508.521.290	Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Biaya Dibayar Dimuka

15. Prepaid Expenses

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Asuransi	341.589.360	-	Insurance
Jumlah	341.589.360	-	Total

16. Piutang Lain-lain

16. Other Receivables

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Ketiga			Third Parties
Transaksi Penjualan Efek*)	1.279.318.406	-	Securities Sales Transactions *)
Lain-lain	161.388.118	45.393.896	Others
Jumlah	1.440.706.524	45.393.896	Total

*) Akun ini merupakan tagihan atas transaksi penjualan efek yang belum terealisasi sebesar Rp 1.279.318.406,- pada tanggal 31 Desember 2024.

*) This account represents claims for unrealized securities sales transactions amounting to Rp 1,279,318,406,- on December 31, 2024.

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3.166.943.000	-	-	3.166.943.000	Vehicle
Peralatan Kantor	50.061.246.503	3.051.823.290	694.149.000	52.418.920.793	Office Equipment
Furniture	7.615.198.910	69.583.500	-	7.684.782.410	Furniture
Gedung	171.040.000.000	-	-	171.040.000.000	Building
Jumlah	231.883.388.413	3.121.406.790	694.149.000	234.310.646.203	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3.166.943.047	-	-	3.166.943.047	Vehicle
Peralatan Kantor	40.954.758.243	4.004.937.146	690.745.979	44.268.949.410	Office Equipment
Furniture	7.386.341.761	80.099.160	-	7.466.440.921	Furniture
Gedung	4.988.666.667	8.552.000.005	-	13.540.666.672	Building
Jumlah	56.496.709.718	12.637.036.311	690.745.979	68.443.000.050	Total
Nilai Buku	175.386.678.695			165.867.646.153	Net Book Value

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Aset Tetap - lanjutan

17. Fixed Assets - continued

2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai Perolehan : Kepemilikan Langsung				Cost : Direct Ownership
Kendaraan	4.125.704.307	-	958.761.307	3.166.943.000 Vehicle
Peralatan Kantor	47.881.915.737	2.379.230.766	199.900.000	50.061.246.503 Office Equipment
Furniture	7.465.376.661	149.822.249	-	7.615.198.910 Furniture
Gedung	111.883.575.140	89.458.171.663	30.301.746.803	171.040.000.000 Building
Jumlah	171.356.571.845	91.987.224.678	31.460.408.110	231.883.388.413 Total
Akumulasi Penyusutan : Kepemilikan Langsung				Accumulated Depreciation : Direct Ownership
Kendaraan	4.125.704.354	-	958.761.307	3.166.943.047 Vehicle
Peralatan Kantor	37.188.589.201	3.957.377.375	191.208.333	40.954.758.243 Office Equipment
Furniture	7.321.299.047	65.042.714	-	7.386.341.761 Furniture
Gedung	27.970.838.988	7.319.574.482	30.301.746.803	4.988.666.667 Building
Jumlah	76.606.431.590	11.341.994.571	31.451.716.443	56.496.709.718 Total
Nilai Buku	94.750.140.255			175.386.678.695 Net Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp. 12.637.036.311,- dan Rp. 11.341.994.571,- masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Depreciations charge to operations for the period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp. 12,637,036,311,- and Rp. 11,341,994,571,- respectively.

Pada tanggal 25 Mei 2023 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 171.040.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dengan nomor laporan : 00512/2.0031-07/PI/07/0507/1/VII/2023 tertanggal 18 Juli 2023.

On May 25, 2023 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 171,040,000,000, - which is done by KJPP Jimmy Prasetyo and associate with the report number: 00512/2.0031-07/PI/07/0507/1/VII/2023 dated July 18, 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2017 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 111.877.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan dengan nomor laporan : 024/W&R-Laporan/2018 tertanggal 30 Januari 2018.

On December 21, 2017 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 111,877,000,000, - which is done by KJPP Willson and associate with the report number: 024 / W & R-Laporan/2018 dated January 30, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2012 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 110.210.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan dengan nomor laporan : 055/W&R-Laporan/2013 tertanggal 28 Februari 2013.

On December 31, 2012 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 110.210.000.000, - which is done by KJPP Willson and associate with the report number: 055 / W & R-Laporan/2013 dated February 28, 2013.

18. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek

18. Payables of Securities Brokerage Transaction

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang Nasabah *)	31.023.563.690	113.711.177.908	Payables to Customers *)
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Nasabah *)	1.333.530.100.139	193.273.848.460	Payables to Customers *)
Utang Entitas Efek **)	231.548.120.000	-	Securities Entity Debt **)
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan ***)	11.180.403.100	-	Payables to Clearing Fund and Guarantee Institution ***)
Jumlah	1.607.282.186.929	306.985.026.368	Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - lanjutan

18. Payables of Securities Brokerage Transaction - continued

Utang Nasabah *)

Payable to Customers *)

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	2024	2023
Pihak Berelasi		
Utang berdasarkan jenis nasabah :		
Perorangan	-	-
Kelembagaan	31.023.563.690	113.711.177.908
Jumlah	31.023.563.690	113.711.177.908
Pihak Ketiga		
Utang berdasarkan jenis nasabah :		
Perorangan	1.295.618.226.705	171.386.761.439
Kelembagaan	37.911.873.434	21.887.087.021
Jumlah	1.333.530.100.139	193.273.848.460

Related Parties
Payables classified by type of customer :
Individual
Institution
Total

Third Parties
Payables classified by type of customer :
Individual
Institution
Total

Utang Entitas Efek **)

Securities Entity Debt **)

Akun ini merupakan utang kepada entitas efek atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas.

This account represents payable to entity as a result of securities sale transactions through the Entity.

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan ***)

Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution ***)

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

19. Utang Bank

19. Bank Loan

	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.000.000.000	85.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	85.000.000.000	85.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	75.000.000.000	90.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Mayapada Tbk	30.000.000.000	80.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25.000.000.000	-
Jumlah	400.000.000.000	390.000.000.000

This account consists of :
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total

Pada tanggal 20 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 22.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 17 Maret 2025.

On December 20, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 22,500,000,000. This facility will mature on March 17, 2025.

Pada tanggal 22 November 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 22.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 21 Februari 2025.

On November 22, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 22,500,000,000. This facility will mature on February 21, 2025.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 31.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 24 Januari 2025.

On October 25, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 31,500,000,000. This facility will mature on January 24, 2025.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Bank - lanjutan

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 8.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 22 Januari 2025.

Pada tanggal 9 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Januari 2025.

Pada tanggal 13 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 13 Januari 2025.

Pada tanggal 5 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 3 Januari 2025.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 8 Januari 2025.

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Januari 2025.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 6 Januari 2025.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 10 Maret 2025.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 14 Maret 2025.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Maret 2025.

Pada tanggal 3 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Ina Perdana Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 3 Maret 2025.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Ina Perdana Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Maret 2025.

19. Bank Loan - continued

On October 28, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 8,500,000,000. This facility will mature on January 22, 2025.

On December 9, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 9, 2025.

On December 13, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 13, 2025.

On December 5, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 3, 2025.

On October 10, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 10,000,000,000. This facility will mature on January 8, 2025.

On October 28, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 20, 2025.

On October 8, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility will mature on January 6, 2025.

On December 23, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility will mature on March 10, 2025.

On December 27, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Victoria International Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 14, 2025.

On December 27, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Victoria International Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 19, 2025.

On December 3, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Ina Perdana Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 3, 2025.

On December 23, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Ina Perdana Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 20, 2025.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Bank - lanjutan

Pada tanggal 18 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 16 Januari 2025.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 10 Januari 2025.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 15 Januari 2024.

Pada tanggal 8 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 7 Maret 2024.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 15 Maret 2024.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Maret 2024.

Pada tanggal 14 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 22.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 21 Februari 2024.

Pada tanggal 21 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 22.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 21 Februari 2024.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 31.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Maret 2024.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 8.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 22 Maret 2024.

Pada tanggal 6 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 6 Januari 2024.

19. Bank Loan - continued

On October 18, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 16, 2025.

On December 11, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 10, 2025.

On October 17, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 15, 2024.

On December 8, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 7, 2024.

On December 18, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility will mature on March 15, 2024.

On December 21, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility will mature on March 20, 2024.

On November 14, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 22,500,000,000. This facility will mature on February 21, 2024.

On November 21, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 22,500,000,000. This facility will mature on February 21, 2024.

On December 28, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 31,500,000,000. This facility will mature on March 28, 2024.

On December 22, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 8,500,000,000. This facility will mature on March 22, 2024.

On December 6, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 6, 2024.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Bank - lanjutan

Pada tanggal 18 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 17 Januari 2024.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Januari 2024.

Pada tanggal 22 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Februari 2024.

Pada tanggal 23 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Februari 2024.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Maret 2024.

Pada tanggal 24 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Februari 2024.

Pada tanggal 29 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Februari 2024.

19. Bank Loan - continued

On December 18, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 17, 2024.

On December 21, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 19, 2024.

On November 22, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 15,000,000,000. This facility will mature on February 19, 2024.

On November 23, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 40,000,000,000. This facility will mature on February 20, 2024.

On December 20, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 19, 2024.

On November 24, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Victoria International Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on February 23, 2024.

On November 29, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Victoria International Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on February 27, 2024.

20. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari :

Beban Transaksi Bursa

Gaji

Lainnya

Jumlah

	2024	2023
Beban Transaksi Bursa	-	3.077.216.582
Gaji	28.443.632	50.922.663
Lainnya	10.329.229.957	311.925.441
Jumlah	10.357.673.589	3.440.064.686

This account consists of :

Securities Transaction Expenses

Salaries

Others

Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

Akun ini terdiri dari :

Pajak Transaksi Penjualan Saham
Pajak Penghasilan Pasal 21
Pajak Penghasilan Pasal 23
Pajak Penghasilan Pasal 29
Pajak Pertambahan Nilai
Pajak Penghasilan Pasal 25

Jumlah

2024	2023
-	3.935.708.796
-	2.889.451.813
549.999.579	1.302.553.162
6.323.030.742	1.317.551.198
719.603.640	1.505.078.581
145.782.211	-
7.738.416.172	10.950.343.550

This account consists of:
Income Tax on Securities Trading
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Income Tax Article 25
Total

b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Konsolidasian

b. Income Tax Expense (Benefit)

Entitas Induk

Pajak Kini
Pajak Tangguhan

Jumlah

Entitas Anak

Pajak Kini
Pajak Tangguhan

Jumlah

Jumlah Beban Pajak

Penghasilan Konsolidasian

2024	2023
6.666.396.220	4.299.495.640
(2.796.757.043)	(3.295.805.847)
3.869.639.177	1.003.689.793
3.977.156.040	2.349.066.720
435.615.979	(795.001.348)
4.412.772.019	1.554.065.372
8.282.411.196	2.557.755.165

Parent Entity
Current Tax
Deferred Tax
Total

Subsidiary
Current Tax
Deferred Tax
Total

Total Consolidated Income Tax Expense
Consolidated Income

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan - lanjutan

21. Taxes - continued

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

c. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2024	2023	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	125.943.797.391	31.623.066.498	Income Before Income Tax as show in the Consolidated Statements of Comprehensive Income:
Dikurangi laba Entitas anak			Less gain of subsidiary
sebelum taksiran pajak penghasilan	(18.907.124.765)	(8.273.866.888)	before estimated income tax
Ditambah laba investasi			
pada Entitas anak	10.870.764.560	5.039.851.137	Added gain on investment of subsidiary
Laba Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	117.907.437.186	28.389.050.747	Income of The Entity Before Income Tax
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Imbalan Pasca Kerja	6.912.821.000	6.250.760.000	Provision for Employee Benefits
Biaya Jasa Lalu	(306.125.000)	-	Past Service Cost
Penyusutan Aset Tetap	6.105.836.015	2.957.690.921	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	5.772.484.748	Allowance for impairment loss
Jumlah	12.712.532.015	14.980.935.669	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(10.870.764.559)	(5.039.851.137)	Gain on Investment of Subsidiary
Konsumsi	22.737.897	-	Meal
Biaya Promosi	26.820.900	73.176.362	Promotion
Biaya Atas Objek Final dan Non Final	11.015.729.407	6.525.724.688	Non Deductible Expenses
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.155.264.353)	(1.251.978.591)	Interest on Time Deposits and Current Accounts
Pendapatan Dividen	(906.343.497)	(7.365.000.000)	Dividend Income
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Belum Terealisasi	(12.739.564.722)	(9.526.317.333)	Unrealized Gain on Marketable Securities - Net
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Terealisasi	(85.290.692.035)	(7.973.281.716)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Biaya Lain-lain	579.173.067	730.703.704	Other Expenses
Jumlah	(100.318.167.895)	(23.826.824.023)	Total
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	30.301.801.000	19.543.162.000	Total Taxable Income
Perhitungan pajak kini dan Utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :			The computation of the current year tax and income tax payable are as follows :
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
22% x 30.301.801.000	6.666.396.220	-	30,301,801,000 x 22%
22% x 19.543.162.000	-	4.299.495.640	19,543,162,000 x 22%
Pajak Kini	6.666.396.220	4.299.495.640	Current Tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.087.584.748	571.784.605	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	633.214.176	2.873.399.624	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	4.945.597.296	854.311.411	Income Tax Article 29
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Kini	3.977.156.040	2.349.066.720	Current Tax
Jumlah	3.977.156.040	2.349.066.720	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.565.631.126	1.711.473.909	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.034.091.468	174.353.024	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.377.433.446	463.239.787	Income Tax Article 29
Jumlah Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasi	6.323.030.742	1.317.551.198	Total Consolidated Income Tax Payable Article 29

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan - lanjutan

21. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

2024				
1 Januari 2024	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive</i>	31 Desember 2024	
<i>January 1, 2024</i>			<i>Desember 31, 2024</i>	
Entitas				Entity
Penyisihan Kerugian				Allowance for
Penurunan Nilai	5.079.786.576	-	5.079.786.576	Impairment Losses
Penyusutan Aset Tetap	9.928.627.446	1.343.283.923	11.271.911.369	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Imbalan Kerja	8.440.912.260	1.453.473.120	9.573.898.180	Provision for Employee Benefits
Sub Total	23.449.326.282	2.796.757.043	25.925.596.125	Sub Total
Entitas Anak	5.870.241.916	(435.615.979)	4.773.715.390	Subsidiary
Total	29.319.568.198	2.361.141.064	30.699.311.515	Total

2023				
1 Januari 2023	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive</i>	31 Desember 2023	
<i>January 1, 2023</i>			<i>December 31, 2023</i>	
Entitas				Entity
Penyisihan Kerugian				Allowance for
Penurunan Nilai	3.809.839.932	1.269.946.644	5.079.786.576	Impairment Losses
Penyusutan Aset Tetap	9.277.935.443	650.692.003	9.928.627.446	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Imbalan Kerja	6.840.305.560	1.375.167.200	8.440.912.260	Provision for Employee Benefits
Sub Total	19.928.080.935	3.295.805.847	23.449.326.282	Sub Total
Entitas Anak	5.004.275.540	795.001.348	5.870.241.916	Subsidiary
Total	24.932.356.475	4.090.807.195	29.319.568.198	Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan - lanjutan

21. Taxes - continued

d. Paiaik Tangeuhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

	2024	2023	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate for income before income tax of the Entity is as follow:
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	125.943.797.391	31.623.066.498	Income Before Income Tax as show in the Consolidated Statements of Comprehensive Income:
Dikurangi laba Entitas Anak			Less gain of Subsidiary
sebelum taksiran pajak penghasilan	(18.907.124.765)	(8.273.866.888)	before estimated income tax
Ditambah laba investasi			
pada Entitas Anak	10.870.764.560	5.039.851.137	Added gain on investment of Subsidiary
Laba Entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	117.907.437.186	28.389.050.747	Income of the Entity before income tax
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax rates :
22% x 117.907.437.186	25.939.636.181	-	117,907,437,186 x 22%
22% x 28.389.050.747	-	6.245.591.164	28,334,545,036 x 22%
Jumlah	25.939.636.181	6.245.591.164	Total
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(2.391.568.203)	(1.108.767.250)	Gain on Investment of Subsidiary
Konsumsi	5.002.337	-	Meal
Biaya Promosi	5.900.598	16.098.800	Promotion
Biaya Atas Objek Final dan Non Final	2.423.460.470	1.435.659.431	Non Deductible Expenses
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(474.158.158)	(275.435.290)	Interest on Time Deposits and Current Accounts
Pendapatan Dividen	(199.395.569)	(1.620.300.000)	Dividend Income
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Belum Terealisasi	(2.802.704.239)	(2.095.789.813)	Unrealized Gain on Marketable Securities - Net
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Terealisasi	(18.763.952.248)	(1.754.121.978)	Realized Gain on Trading of
Biaya Lain-lain	127.418.008	160.754.729	Marketable Securities - Net
Jumlah	(22.069.997.004)	(5.241.901.371)	Other Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	3.869.639.177	1.003.689.793	Total
Entitas Induk	3.869.639.177	1.003.689.793	Income Tax Expenses
Entitas Anak	4.412.772.019	1.554.065.372	Parents Entity
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	8.282.411.196	2.557.755.165	Subsidiary
			Consolidated Income Tax Expenses

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan - lanjutan

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

21. Taxes - continued

d. Deferred Taxes - continued

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20% per 2022 tax year was revoked and declared invalid.

22. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas membukukan imbalan kerja untuk karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Liabilitas estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui dengan metode akrual.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja:

22. Employee Benefits Liabilities

The Entity calculates and recognizes the employees benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003. The estimated liability is based on employee's service rendered until consolidated statements of financial position date and recognized using the accrual method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liabilities:

	2024	2023	
a. Liabilitas Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Liabilities
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	38.367.783.000	31.092.298.000	Present Value of Employee Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	4.311.793.000	4.088.794.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	2.672.528.000	2.250.966.000	Interest Cost
Realisasi Pembayaran Manfaat Karyawan	(71.500.000)	(89.000.000)	Payment of Employee Benefits
Biaya Jasa Lalu dan (keuntungan)/kerugian atas penyelesaian	(306.125.000)	-	Past Service Cost and (gain)/Losses on settlements
Efek Perubahan Asumsi Keuangan	-	295.963.000	Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	(1.456.760.000)	728.762.000	Experiences Adjustment on Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	43.517.719.000	38.367.783.000	Total Employee Benefits Liabilities
Entitas Anak	20.650.648.995	25.328.500.653	Subsidiary
Jumlah Konsolidasi	64.168.367.995	63.696.283.653	Total Consolidated
b. Beban Imbalan Kerja			b. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	4.311.793.000	4.088.794.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	2.672.528.000	2.250.966.000	Interest Cost
Jumlah	6.984.321.000	6.339.760.000	Total
Entitas Anak	2.108.649.997	3.361.804.847	Subsidiary
Jumlah Konsolidasi	9.092.970.997	9.701.564.847	Total Consolidated

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

22. Employee Benefits Liabilities - continued

c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

c. Movement in The Employee Benefit Liabilities are as Follow :

	2024	2023	
Saldo Awal	38.367.783.000	31.092.298.000	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	4.311.793.000	4.088.794.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	2.672.528.000	2.250.966.000	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu dan (keuntungan)/ kerugian atas penyelesaian	(306.125.000)	-	Past Service Cost and (gain)/ Losses on settlements
Keuntungan Aktuaria Dilaporkan dalam OCI	(1.456.760.000)	1.024.725.000	Actuarial Gain Reported in OCI
Realisasi Pembayaran Manfaat Karyawan	(71.500.000)	(89.000.000)	Payment of Employee Benefits
Saldo Akhir	43.517.719.000	38.367.783.000	Ending Balance
Entitas Anak	20.650.648.995	25.328.500.653	Subsidiary
Jumlah Konsolidasi	64.168.367.995	63.696.283.653	Total Consolidated

**d. Jumlah akumulasi yang dilaporkan
pada Pendapatan Komprehensif Lain**

**d. The accumulated amount reported on
other comprehensive income (OCI)**

	2024	2023	
Saldo Awal	10.527.176.126	11.515.164.085	Beginning Balance
Diakui selama tahun berjalan	1.456.760.000	(1.024.725.000)	Recognized during the year
Dampak Pajak Terkait	(320.487.200)	225.439.500	Impact of Related Tax
Saldo Akhir	11.663.448.926	10.715.878.585	Ending Balance
Bagian dari Entitas Anak	1.757.421.227	(188.702.459)	Portion from Subsidiary
Jumlah Konsolidasi	13.420.870.153	10.527.176.126	Total Consolidated

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	7,00%	7,00%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Bulanan	7%	7%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMIIV 2011	TMIIV 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	Retirement Ages

23. Utang Lain-lain

23. Other Payables

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Samuel Tumbuh Bersama	85.000.000.000	-	PT Samuel Tumbuh Bersama
Jumlah	85.000.000.000	-	Total

24. Modal Saham

24. Share Capital

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham akta No. 143 tanggal 12 Januari 2024 yang dibuat di hadapan notaris Surayya, SH., M.KN., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0010400.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk mengubah nama Perseroan Pemegang Saham semula bernama PT Tumbuh Bersama Indonesia mejadi PT Samuel Tumbuh Bersama.

Based on the General Meeting of the Stockholders as stated on deed No. 143 dated January 12, 2024 of Surayya, SH., M.KN., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-0010400.AH.01.11.Tahun 2024 dated January 16, 2024, the Shareholders have decided and agreed to change the name of the Shareholding Company which was originally called PT Tumbuh Bersama Indonesia to PT Samuel Tumbuh Bersama.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Modal Saham - lanjutan

24. Share Capital - continued

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

The composition of Shareholders as of December 31, 2024 are as follows :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Name of Shareholders
PT Samuel International	93.750	93.750.000.000	75%	PT Samuel International
PT Samuel Tumbuh Bersama	31.250	31.250.000.000	25%	PT Samuel Tumbuh Bersama
Jumlah	125.000	125.000.000.000	100%	Jumlah

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham akta No. 15 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-25632.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah modal dasar Entitas dari sebesar Rp. 100.000.000.000,- menjadi Rp. 200.000.000.000,- yang terdiri atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,-, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 50.000.000.000,- menjadi Rp. 125.000.000.000,- yang terdiri atas 125.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-.

Based on the General Meeting of the Stockholders as stated on deed No. 15 dated March 14, 2008 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-25632.AH.01.02 dated May 15, 2008, the Shareholders have decided and agreed to change the authorized capital of the entity from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 200,000,000,000,- consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 and increased its issued and paid up capital of Rp. 50,000,000,000 to Rp. 125,000,000,000 consisting of 125,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000.

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

The composition of Shareholders as of December 31, 2023 are as follows :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Name of Shareholders
PT Samuel International	93.750	93.750.000.000	75%	PT Samuel International
PT Tumbuh Bersama Indonesia	31.250	31.250.000.000	25%	PT Tumbuh Bersama Indonesia
Jumlah	125.000	125.000.000.000	100%	Jumlah

25. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

25. The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Entitas Induk *)	1.831.429.166	1.831.429.166	Parent Entity *)
Bagian dari Entitas Anak **)	323.296.599	323.296.599	Portion from Subsidiary **)
Jumlah	2.154.725.765	2.154.725.765	Total

*) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-221/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 23 September 2016 Entitas mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 1.831.429.166,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 1.831.429.166,- pada Ekuitas.

*) Based on the Tax Amnesty letter No. KET-221/PP/WPJ.07/2016 Dated September 23, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp. 1,831,429,166, - and Liabilities of Tax Amnesty amounted to Nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 1,831,429,166, - in Equity.

**) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-405/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 29 September 2016 Entitas Anak mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 431.062.132,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 431.062.132,- pada Ekuitas.

**) Based on the Tax Amnesty letter No. KET-405/PP/WPJ.07/2016 Dated September 29, 2016 the Subsidiary recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp. 431.062.132, - and Liabilities of Tax Amnesty amounted to Nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 431.062.132, - in Equity.

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Penghasilan Komprehensif Lainnya

26. Other Comprehensive Income

	2024	2023	
Saldo Awal	(11.863.803.029)	(9.826.649.489)	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial			Actuaries Gain (Losses)
Entitas Induk	1.136.272.800	(799.285.500)	Parent Entity
Bagian dari Entitas Anak	1.757.421.227	(188.702.459)	Portion from Subsidiary
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan			Changes in Fair Value of Available
Tersedia Untuk Dijual	331.307.160	(1.049.165.581)	For Sale Financial Assets
Cadangan Kerugian Ekspektasian	9.450.000	-	Expected Credit Losses
Saldo Akhir	(8.629.351.842)	(11.863.803.029)	Ending Balance

27. Pendapatan Usaha

27. Revenues

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek *)	225.369.646.252	115.626.776.941	Brokerage Commissions *)
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek **)	9.878.834.542	31.294.023.443	Underwriting Fees **)
Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan***)	83.798.001.420	92.893.445.699	Revenue from Contracts and Customers***)
Jumlah	319.046.482.214	239.814.246.083	Total

Pendapatan Kegiatan Perantara Pedagang Efek*)

Brokerage Commission*)

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Komisi Transaksi	60.307.159.690	55.704.653.494	Transactions Commissions
Pendapatan Dividen dan Bunga-bersih	67.841.305.421	39.889.830.766	Dividend and Interest Income - Net
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek			Unrealized Gain (Loss) on
Yang Belum Terealisasi	8.130.436.860	10.073.969.319	Marketable Securities - Net
Laba Bersih atas Perdagangan Efek			Realized Gain on
Yang Terealisasi	89.009.244.281	9.431.386.650	Marketable Securities - Net
Komisi Transaksi Lainnya	81.500.000	526.936.712	Transactions Commissions Others
Jumlah	225.369.646.252	115.626.776.941	Total

Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek**)

Underwriting Fees**)

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek	9.478.212.922	9.973.843.790	Underwriting Fees
Penasehat Investasi	400.621.620	21.320.179.653	Advisory Fees
Jumlah	9.878.834.542	31.294.023.443	Total

Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan***)

Revenue from Contracts and Customers***)

	2024	2023	
Pendapatan Jasa Pengelolaan Investasi			Revenues from Investment Management
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
Reksa Dana SAM Cipta Sejahtera Campuran	24.501.005.446	18.797.650.484	Reksa Dana SAM Cipta Sejahtera Campuran
Reksa Dana Sam Dana Cerdas	21.127.645.104	21.125.441.984	Reksa Dana Sam Dana Cerdas
Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund	20.729.879.822	19.918.062.346	Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Jalan Tol	-	12.390.635.582	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Jalan Tol
Lain-lain	12.208.235.152	8.146.011.925	Lain-lain
Pihak Ketiga			Third Party
Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek	5.209.502.752	12.509.899.668	Discretionary Funds
Komisi Penjualan	21.733.144	5.743.710	Selling Fees
Jumlah	83.798.001.420	92.893.445.699	Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Beban

27. Expenses

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Beban Kepegawaian*)	106.522.360.319	108.635.824.970	Personnel Expenses*)
Administrasi dan Umum**)	22.208.864.297	33.496.346.013	General and Administrative**)
Penyusutan	12.639.666.414	11.341.994.571	Depreciation
Komisi Penjualan	7.286.166.722	9.831.883.594	Sales Commission
Iklan dan Promosi	6.922.013.613	10.031.881.880	Promotion
Telekomunikasi	5.347.483.112	5.026.679.247	Telecommunication
Sewa Kantor	4.654.345.063	4.691.048.915	Rent
Jasa Profesional	1.991.189.415	1.987.364.847	Professional Fees
Perjalanan Dinas	1.823.258.643	850.388.423	Travelling
Pendidikan dan Pelatihan	763.580.743	741.828.286	Education and Training
Beban Pemeliharaan	600.253.965	1.460.015.859	System Maintenance
Jumlah	170.759.182.306	188.095.256.605	Total

Beban Kepegawaian *)

Personnel Expenses*)

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Gaji dan Tunjangan	97.429.389.322	98.934.260.123	Salary and Allowances
Imbalan Pasca Kerja (lihat catatan 20b)	9.092.970.997	9.701.564.847	Employee Benefits (see notes 20b)
Jumlah	106.522.360.319	108.635.824.970	Total

Administrasi dan Umum**)

General and Administrative**)

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Beban Transaksi	6.513.928.330	18.854.103.126	Transaction Fees
Perlengkapan Kantor, Keamanan, Kebersihan	5.868.801.779	6.156.277.840	Office Supplies, Security, Cleaning
Asuransi	4.055.013.259	3.195.763.656	Insurance
Jamsostek	3.158.754.143	2.844.778.458	Jamsostek
Alat Tulis Kantor	1.847.869.533	692.164.387	Office Stationery
Rumah Tangga Kantor	363.589.575	335.217.768	Household Office
Benda-benda Pos, Meterai, Majalah dan Surat Kabar	360.713.378	1.410.099.083	Postal Items, Stamp Duty, Magazines and Newspapers
Kesehatan	40.194.300	7.941.695	Medical
Jumlah	22.208.864.297	33.496.346.013	Total

29. Pendapatan Lain-lain

29. Other Incomes

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Keuntungan (Kerugian)			Gain (Loss)
Biaya Jasa Lalu (catatan 22)	4.066.487.806	-	Past Service Cost (Notes 22)
Jasa Giro dan Deposito	3.069.722.299	1.786.158.924	Interest on Time Deposits and Current Accounts
Laba selisih kurs	61.191.498	-	Gain on Foreign Exchange
Dividen *)	-	7.365.000.000	Dividend *)
Laba Penjualan Aset Tetap	-	185.585.586	Gain on Sale of Fixed Assets
Lain-lain - Bersih	10.176.003.138	1.385.043.523	Others - Net
Jumlah	17.373.404.741	10.721.788.033	Total

*) Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

*) This account represents dividend received in connection with investment in shares of Indonesia stock exchanges (IDX).

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Beban Lain-lain

	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Beban Bunga	36.931.447.920	20.916.097.044
Administrasi Bank	1.193.755.729	2.131.222.229
Beban Cadangan Kerugian Ekpektasian	12.600.000	-
Rugi selisih kurs	-	254.385.790
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	5.772.484.744
Lain-lain - Bersih	1.579.103.609	1.743.521.206
Jumlah	39.716.907.258	30.817.711.013

This account consists of :
Interest Expenses
Bank Charges
Expected Credit Losses Expenses
Loss on Foreign Exchange
Allowance for Impairment Loss Expenses
Others - Net
Total

30. Other Expenses

31. Sifat dan Transaksi Berelasi

Sifat Berelasi

PT Samuel Aset Manajemen merupakan Manajer Investasi dari Reksa Dana Sam Indonesia Equity Fund, Reksa Dana Sam Dana Misbah Syariah, Reksa Dana Sam Dana Cerdas, Reksa Dana Sam Provedentia Balance Fund, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Prima, Reksa Dana Sam Dana Bersama, Reksa Dana Sam Beta Plus Equity Fund, Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Sejahtera, Reksa Dana Sam Cendrawasih Fund, Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund, Reksa Dana Samuel Dana Berkembang, Reksa Dana Dana Obligasi Stabil, Reksa Dana Sam Syariah Berimbang, Reksa Dana Sam Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Sam Mutiara Nusa Campuran, Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Berkembang, Reksa Dana Sam Dana Obligasi, Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi Dua, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 3, Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi 1, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 8, Reksa Dana Sam Dana Kas, Reksa Dana Sam Abadi Terproteksi 2, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 5, Reksa Dana Sam Dana Kombinasi Bertumbuh, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 7, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Strategis, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 4, Reksa Dana Sam ETF Sri Ke-Hati, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 9, Reksa Dana Sam Dana Likuid Syariah, Reksa Dana Sam Dana Kombinasi, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 6, Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 3, Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran, Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi, Reksa Dana Sam Sejahtera Bersama Campuran, Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Dana Obligasi Terproteksi 7, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Dana Obligasi Terproteksi 8, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Dana Obligasi Terproteksi 9, Reksa Dana Terproteksi Sam Dana Obligasi Strategis, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Hasjrat Multifinance 2, Reksa Dana Syariah Sam Global Sharia ESG Equity Dollar, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Jalan Tol, Reksa Dana Indeks Sam ETF SRI-KEHATI, Reksa Dana Syariah SAM Wahed Sharia Liquid Fund.

31. Nature and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

PT Samuel Aset Manajemen merupakan Manajer Investasi dari Reksa Dana Sam Indonesia Equity Fund, Reksa Dana Sam Dana Misbah Syariah, Reksa Dana Sam Dana Cerdas, Reksa Dana Sam Provedentia Balance Fund, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Prima, Reksa Dana Sam Dana Bersama, Reksa Dana Sam Beta Plus Equity Fund, Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Sejahtera, Reksa Dana Sam Cendrawasih Fund, Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund, Reksa Dana Samuel Dana Berkembang, Reksa Dana Dana Obligasi Stabil, Reksa Dana Sam Syariah Berimbang, Reksa Dana Sam Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Sam Mutiara Nusa Campuran, Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Berkembang, Reksa Dana Sam Dana Obligasi, Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi Dua, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 3, Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi 1, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 8, Reksa Dana Sam Dana Kas, Reksa Dana Sam Abadi Terproteksi 2, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 5, Reksa Dana Sam Dana Kombinasi Bertumbuh, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 7, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Strategis, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 4, Reksa Dana Sam ETF Sri Ke-Hati, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 9, Reksa Dana Sam Dana Likuid Syariah, Reksa Dana Sam Dana Kombinasi, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 6, Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 3, Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran, Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi, Reksa Dana Sam Sejahtera Bersama Campuran, Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Dana Obligasi Terproteksi 7, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Dana Obligasi Terproteksi 8, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Dana Obligasi Terproteksi 9, Reksa Dana Terproteksi Sam Dana Obligasi Strategis, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Hasjrat Multifinance 2, Reksa Dana Syariah Sam Global Sharia ESG Equity Dollar, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Jalan Tol, Reksa Dana Indeks Sam ETF SRI-KEHATI, Reksa Dana Syariah SAM Wahed Sharia Liquid Fund.

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Sifat dan Transaksi Berelasi - lanjutan

31. Nature and Transactions with Related Parties - continued

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2024	2023
Aset		
Portofolio Efek	51.505.954.248	44.981.063.294
Piutang Transaksi Pengelolaan Investasi	7.149.817.408	6.517.347.822
Jumlah	58.655.771.656	51.498.411.116
Persentase Terhadap Jumlah Aset	2%	4%

Assets
Marketable Securities
Receivables From Investment Management
Total
Percentage of Total Assets

	2024	2023
Liabilitas		
Utang Lain-lain	85.000.000.000	-
Jumlah	85.000.000.000	-
Persentase Terhadap Pendapatan Usaha	4%	0%

Liabilities
Other Payables
Total
Percentage of Total Revenues

	2024	2023
Pendapatan Usaha		
Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan	78.566.765.524	80.377.802.321
Jumlah	78.566.765.524	80.377.802.321
Persentase Terhadap Pendapatan Usaha	25%	34%

Revenues
Revenue from Contracts and Customers
Total
Percentage of Total Revenues

32. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

32. Monetary Assets In Foreign Currency

	2024	2023
Aset		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.932,28	150.489,98
Deutsche Bank AG.	24.589,01	30.949,94
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.873,82	14.933,82
PT Bank Central Asia Tbk.	3.064,03	197.191,85
Jumlah	193.459,14	393.565,59

Assets
United Stated Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.
Total

	Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent	Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent
Aset		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.439.367.509	2.319.953.532
Deutsche Bank AG.	397.407.580	477.124.275
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240.390.679	230.219.769
PT Bank Central Asia Tbk.	49.520.853	3.039.909.560
Jumlah	3.126.686.621	6.067.207.136

Assets
United Stated Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.
Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 52/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000,- atau 6,25% dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal-tanggal 30 Desember 2024 dan 29 Desember 2023, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp.227.496.488.472,- dan Rp. 195.577.549.942,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

33. Adjusted Net Working Capital

The entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) under the rules of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 52 / POJK.04 / 2020 dated December 11, 2020. Under this regulation, securities Entity with activities as underwriter, securities broker that maintain administration of customers accounts, should maintain its ANWC equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000,000,- or 6.25% of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

As of December 30, 2024 and December 29, 2023, the Entity had MKBD balance of Rp.227,496,488,472,- dan Rp. 195,577,549,942,-which exceed the minimum balance required by the above regulation.

34. Rekening Efek

Pada tanggal-tanggal 30 Desember 2024 dan 29 Desember 2023, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp 70.155.896.268.367,- dan Rp 60.504.409.388.662,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

34. Securities Account

For the year ended December 30, 2024 and December 29, 2023 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp 70,155,896,268,367,- and Rp 60,504,409,388,662,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

35. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 : "Kontrak Asuransi."

35. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2025:

- PSAK 117 : "Insurance Contract."

36. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2024.

36. Reclassification of Accounts

Certain accounts in 2023 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2024 financial statements.

	2023		
	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	78.015.934.999	106.515.934.999	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	28.500.000.000	-	Time Deposits
Aset Tak Berwujud	-	7.500.000.000	Intangible Assets
Penyertaan Saham	7.500.000.000	-	Investments in Shares
Jumlah	114.015.934.999	114.015.934.999	Total

37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2025.

37. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 21, 2025.

**Informasi Keuangan Tambahan/
*Supplementary Financial Information***

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	2c;2e;4a;29;6	71.447.750.169	61.142.796.016	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	2c;4a;7	10.879.364.975	10.366.522.822	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	2c;4a;8	87.973.150.000	92.691.888.000	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	2c;4a;9	636.893.381.946	512.366.595.834	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek				Receivables of Securities Brokerage Transaction
Pihak Berelasi		2.729.613.416	-	Related Parties
Pihak Ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp23.089.938.986,- 31 Desember 2024 dan 2023	2c;10	1.608.796.608.056	308.985.677.554	Third-parties Net of Allowance for Impairment loss Rp23,089,938.986,- December 31, 2024 and 2023
Penyertaan Saham	2c;2j;14	7.500.000.000	7.500.000.000	Investments in Shares
Penyertaan Pada Entitas Anak	2e;2j;15	87.786.751.471	74.817.808.525	Investments in Subsidiary
Biaya Dibayar Dimuka	11	341.589.360	-	Prepaid Expenses
Uang Muka	12	-	266.009.360	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	2c	597.196.220	-	Prepaid Tax
Piutang Lain-lain	2c;13	2.860.692	14.276.088	Other Receivables
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 52.619.666.603,- dan Rp. 41.054.363.298,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	2d;16	162.726.942.509	173.896.784.204	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 52,619,666,603,- and Rp 41,054,363,298,- as of December 31, 2024 and 2023)
Aset Pajak Tangguhan	2l;21d	25.925.596.125	23.449.326.282	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	17	2.000.000	2.000.000	Other Assets
Jumlah Aset		2.703.602.804.939	1.265.499.684.685	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek				Payables of Securities Brokerage Transaction
Pihak Berelasi		31.023.563.690	113.711.177.908	Related Parties
Pihak Ketiga	2c;18	1.576.258.623.239	193.273.848.460	Third Parties
Utang Bank	2c;19	400.000.000.000	390.000.000.000	Bank Loan
Beban Akruai	2k;20	10.336.498.130	3.390.688.211	Accrued Expenses
Utang Pajak	2l;21a	5.484.347.045	8.046.382.466	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	2i;22	43.517.719.000	38.367.783.000	Employee Benefits Liabilities
Utang Lain-lain	2c;23	85.000.000.000	-	Other Payables
Jumlah Liabilitas		2.151.620.751.104	746.789.880.045	Total Liabilities

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 125.000 saham untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.				Share capital nominal value Rp. 1,000,000,- per share, issued and fully paid 125,000 shares as of December 31, 2024 and 2023.
	24	125.000.000.000	125.000.000.000	
Selisih Aset dan Liabilities				The Differences Between Assets and Liabilities
Pengampunan Pajak	25	2.154.725.765	2.154.725.765	Tax Amnesty
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	16	187.258.070.479	187.258.070.479	Revaluation Increment in Fixed Assets
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(8.629.351.842)	(11.863.803.029)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba		246.198.609.433	216.160.811.425	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		551.982.053.835	518.709.804.640	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		2.703.602.804.939	1.265.499.684.685	Total Liabilities and Equity

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan	26	232.691.987.858	142.953.618.807	Revenues
Beban	27	(99.238.071.965)	(99.909.992.088)	Expenses
Laba Usaha		133.453.915.893	43.043.626.719	Gain From Operations
Pendapatan Lain-lain	28	23.417.516.988	15.211.935.094	Other Incomes
Beban Lain-lain	29	(38.963.995.696)	(29.866.511.066)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		117.907.437.185	28.389.050.747	Income Before Income Tax
(Manfaat) Beban Pajak Penghasilan				Income Tax (Benefit) Expenses
Pajak Kini	21;21c	6.666.396.220	4.299.495.640	Current Tax
Pajak Tangguhan	21;21d	(2.796.757.043)	(3.295.805.847)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		3.869.639.177	1.003.689.793	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		114.037.798.008	27.385.360.954	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		3.234.451.187	(2.037.153.540)	Items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		117.272.249.195	25.348.207.414	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		114.037.798.008	27.385.360.954	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		114.037.798.008	27.385.360.954	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		117.272.249.195	25.348.207.414	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		117.272.249.195	25.348.207.414	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Revaluation Increment in Fixed Assets	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ Actuarial Gains (Losses)	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gains (Losses)	Laba (Rugi) Direalisasi/ Realized Gains (Losses)	Cadangan Kerugian Ekspektasian/ Expected Credit Losses				
Saldo 31 Desember 2022	125.000.000.000	2.154.725.765	97.799.898.816	(9.783.021.205)	(11.558.792.369)	-	11.515.164.085	188.775.450.471	403.903.425.563	Balance as of December 31, 2022
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-	89.458.171.663	-	-	-	-	-	89.458.171.663	Revaluation Increment in Fixed Assets
Keuntungan Aktuaria	-	-	-	-	-	-	(987.987.959)	-	(987.987.959)	Actuarial Gain
Kenaikan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek yang Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	(1.215.666.615)	166.501.034	-	-	-	(1.049.165.581)	Unrealized Increase in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	27.385.360.954	27.385.360.954	Total Income For The Year
Saldo 31 Desember 2023	125.000.000.000	2.154.725.765	187.258.070.479	(10.998.687.820)	(11.392.291.335)	-	10.527.176.126	216.160.811.425	518.709.804.640	Balance as of December 31, 2023
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(84.000.000.000)	(84.000.000.000)	Dividend
Keuntungan Aktuaria	-	-	-	-	-	-	2.893.694.027	-	2.893.694.027	Actuarial Gain
Cadangan Kerugian Ekspektasian	-	-	-	-	-	9.450.000	-	-	9.450.000	Expected Credit Losses
Kenaikan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek yang Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	1.546.973.775	(1.215.666.615)	-	-	-	331.307.160	Unrealized Increase in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	114.037.798.008	114.037.798.008	Total Income For The Year
Saldo 31 Desember 2024	125.000.000.000	2.154.725.765	187.258.070.479	(9.451.714.045)	(12.607.957.950)	9.450.000	13.420.870.153	246.198.609.433	551.982.053.835	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Komisi Perantara Pedagang Efek	60.307.159.690	55.704.653.494	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	114.934.550.500	(122.387.248.900)	Receipts from (Payments) to Clearing and Guarantee Institutions
Penerimaan dari Efek Entitas	226.505.810.000	-	Receipts from Securities Entities
Penerimaan dari Komisi Lainnya	9.960.334.542	31.820.960.155	Receipts from Other Commissions
Penerimaan Bunga	63.487.893.372	37.928.406.109	Receipts from Interest Income
Penerimaan Dividen	906.343.497	-	Receipts from Dividend
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(74.990.526.182)	(81.943.610.203)	Payments to Employees and Suppliers
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Nasabah, Bersih	(343.683.743.857)	127.316.511.438	Receipts from (Payments) to Customers, Net
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Efek Diperdagangkan	(18.543.340.168)	(354.376.132.187)	Receipts from (Payments) to Marketable Securities
Pembayaran Lainnya, Bersih	(33.400.738.536)	(25.354.349.764)	Other Payments, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.172.306.555)	(6.407.479.621)	Income Tax Payments
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	2.311.436.303	(337.698.289.479)	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penyertaan	(2.098.178.387)	1.237.868.040	Investment
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	185.585.586	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penambahan Aset Tetap	(395.461.610)	(2.032.110.966)	Acquisition of Fixed Assets
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	(512.842.153)	19.568.588.604	Restricted Time Deposits
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(3.006.482.150)	18.959.931.264	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan Pinjaman Bank	10.000.000.000	293.500.000.000	Receipts to Bank Loans
Utang Lain-lain	85.000.000.000	-	Other Payables
Dividen	(84.000.000.000)	-	Dividend
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	11.000.000.000	293.500.000.000	Net Cash Flows from (in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	10.304.954.153	(25.238.358.215)	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	61.142.796.016	86.381.154.231	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Years
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	71.447.750.169	61.142.796.016	Cash and Cash Equivalent at The End of The Years

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Samuel Sekuritas Indonesia (d/h bernama PT Nusamas Sekurindo kemudian berubah menjadi PT Infinity Investama), yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 8 Mei 1990, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3548.HT.01.01.Th.90 tanggal 16 Juni 1990. Perubahan nama Entitas menjadi PT Infinity Investama tersebut adalah berdasarkan akta No. 175 tanggal 15 Januari 1992, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-3983.HT.01.04.Th'92 tanggal 12 Mei 1992. Akta Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, akta perubahan terakhir adalah akta No. 15 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-25632.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah modal dasar Entitas dari sebesar Rp. 100.000.000.000,- menjadi Rp. 200.000.000.000,- yang terdiri atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 50.000.000.000,- menjadi Rp. 125.000.000.000,- yang terdiri atas 125.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 143 tanggal 12 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Surayya, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, tentang perubahan direksi dan komisaris Entitas. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010400.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 16 Januari 2024.

Entitas domisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara Imperium lantai 21, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas adalah aktivitas keuangan dan asuransi meliputi perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan aktivitas penunjang jasa keuangan lainnya yang tidak diklasifikasikan ditempat lain.

Entitas telah mendapat ijin usaha dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sebagai Pedagang dan Perantara Perdagangan Efek No. KEP-255/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992 serta sebagai Penjamin Emisi Efek No. KEP-10/PM/PEE/1996 tanggal 11 September 1996. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Entitas mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

- Berusaha terutama dalam bidang perdagangan efek baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk pihak lain (makelar, komisioner, perantara perdagangan efek).
- Bertindak sebagai agen penjual atau kelompok penjualan dalam emisi efek.
- Menjalankan usaha sebagai *underwriter/sub underwriter* (penjamin emisi efek).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Samuel Sekuritas Indonesia ("the Entity" - formerly PT Nusamas Sekurindo and then PT Infinity Investama), was established in Jakarta dated May 8, 1990 based on notarial deed No. 33 of Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3548.HT.01.01.Th. 90 dated June 16, 1990. A change in the Entity's name to PT Infinity Investama was based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, SH., No. 175 dated January 15, 1992 which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3983.HT.01.04.Th'92 dated May 12, 1992. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 15 date March 14, 2008 of Fathiah Helmi, SH., that was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-25632.AH.01.02. dated May 15, 2008, based on the deed the Shareholders have decided and agreed to change the authorized capital of the entity from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 200,000,000,000,- consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 and increased its issued and paid up capital of Rp. 50,000,000,000 to Rp. 125,000,000,000 consisting of 125,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 143 dated January 12, 2024 made before Surayya, S.H., M.Kn. notary in Tangerang, regarding changes changes in directors and commissioners the Entity. The amendment deed has been notified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0010400.AH.01.11.Tahun 2024 dated January 16, 2024.

The Entity is domiciled in Jakarta with its head office at Menara Imperium floor 21th, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities is to engage in securities brokerage, underwriting and other financial services supporting activities that are not classified elsewhere.

The Entity obtained its operating license from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) as a brokerage Entity in its decision letter No. KEP-255/PM/1992 dated May 2, 1992 and as an Underwriter based in its decision letter No. KEP-10/PM/PEE/1996 dated September 11, 1996. According to the Entity's articles of association, the scope's activities of the Entity consists of:

- Doing business primarily in the field of securities trading, both for its own interests and for other parties (brokers, commissioners, securities trading intermediaries).
- To conduct the business as a sales agent.
- Running a business as an underwriter/sub underwriter (securities underwriter).

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

- d. Menjalankan usaha sebagai manager investasi.
- e. Menjalankan segala tindakan baik untuk entitas atau untuk dan atas nama pihak lain yang bersangkutan langsung atau tidak langsung dalam perdagangan.
- f. Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha lainnya yang tidak menyimpang dari kegiatan dalam usaha pasar modal.
- g. Menyediakan data atau informasi bagi kepentingan para pemodal.
- h. Membantu mengelola dana bagi kepentingan para pemodal.

b. Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Komisaris dan Dewan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Suharta Budiman	:
Komisaris	:	Evelyn Satyono	:
Komisaris Independen	:	Suharta Budiman	:
Komisaris Independen	:	Robiyanto	:
Direktur Utama	:	Liem Hisdiyanto	:
Direktur	:	Ali Maksum	:
Direktur	:	Sinta Widjaja	:
Direktur	:	Suriadharma Ibrahim	:
Direktur	:	Joseph Christian Soegandhi	:

c. Entitas Anak

PT Samuel Aset Manajemen merupakan Entitas Anak yang berdomisili di Jakarta dan didirikan berdasarkan akta No. 166 tanggal 14 Mei 1997 yang dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, SH., notaris di Jakarta, akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat keputusan No. C2-5.805.HT.01.01.TH.97 tanggal 30 Juni 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 25 April 2003, tambahan No. 3253. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 17 tanggal 12 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Engawati Gazali, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-83255.AH.01.02.2008 tanggal 10 November 2008.

1. General - continued

a. Establishment and General Information - continued

- d. To conduct business as Investment managements.
- e. To conduct an action either to the Entity or for and on behalf of other parties concerned directly or indirectly in the trade.
- f. To conduct other business activities in accordance with regulation in capital market.
- g. To provided the data/information needed by the investor.
- h. Assist to manage the funds for the interest of investors.

b. Commisioner, Boards of Director and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Entity's Commissioner and Boards of Directors was as follows:

	:	Suharta Budiman	:	President Commissioner
	:	Evelyn Satyono	:	Commissioner
	:	Suharta Budiman	:	Independent Commissioner
	:	Robiyanto	:	Independent Commissioner
	:	Liem Hisdiyanto	:	President Director
	:	Ali Maksum	:	Director
	:	Sinta Widjaja	:	Director
	:	Suriadharma Ibrahim	:	Director
	:	Joseph Christian Soegandhi	:	Director

c. Subsidiary

PT Samuel Aset Manajemen is a Subsidiary that domiciled at Jakarta and was established based on notarial deed No. 166 dated May 14, 1997 of Adam Kasdarmadji, SH. The notarial deed have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5.805.HT.01.01.TH 97 dated June 30, 1997 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 25, 2003, Supplement. 3253. The Entity's Article of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 17 dated august 12, 2008 of Engawati Gazali, SH., concerning additional fully and paid in capital. he change was registered to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-83255.AH.01.02.2008 dated November 10, 2008.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

c. Entitas Anak - lanjutan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi manajer investasi atau penasihat keuangan. Entitas memulai kegiatan operasi komersial pada bulan November 1997. Entitas memperoleh ijin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-06/PM/MI/1997 tanggal 21 Agustus 1997.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Entitas menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Entitas, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

1. General - continued

c. Subsidiary - continued

According to article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of Entity's activities comprises of investment management and financial advisor. The Entity started its commercial operation on November 1997. The Entity obtained its licenses for investment management from the Chairman of BAPEPAM in his Decision Letters No. KEP-06/PM/MI/1997 dated August 21, 1997.

2. Summary of Accounting Policies

a. Basic of Preparation of The Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Circular Letter of Financial Services Authority Circular No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Companies and Financial Services Authority Regulation No.20/POJK.04/2021 dated 21 September 2021 concerning the Preparation of Securities Company Financial Statements.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Entity's and its applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Entity's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Entity, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Entity's and its accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan

b. Financial Assets and Liabilities

i. Klasifikasi

i. Classification

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Valuation of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

i. Klasifikasi - lanjutan

Penilaian model bisnis - lanjutan

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya penjaminan standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

i. Classification - continued

Valuation of business models - continued

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

i. Klasifikasi - lanjutan

Penilaian model bisnis - lanjutan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

i. Classification - continued

Valuation of business models - continued

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

iii. Subsequent measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

iv. Penghentian pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

iv. Derecognition

a) Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

v. Income and expense recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

v. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

v. Income and expense recognition - continued

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi. Reclassification of financial assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

vi. Reklasifikasi aset keuangan - lanjutan

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

vi. Reclassification of financial assets - continued

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

ix. Pengukuran nilai wajar - lanjutan

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*) perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

ix. Fair value measurement - continued

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determine whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

ix. Pengukuran nilai wajar - lanjutan

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

ix. Fair value measurement - continued

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

x. Allowance for impairment losses on financial assets

- The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - lanjutan

- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

x. Allowance for impairment losses on financial assets - continued

- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - lanjutan

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian - lanjutan

- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

x. Allowance for impairment losses on financial assets - continued

Measurement of Expected Credit Losses - continued

- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;
- Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - lanjutan

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

x. Allowance for impairment losses on financial assets - continued

Purchased or originated credit - impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - lanjutan

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

c. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposito on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan.

d. Aset Tetap

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

x. Allowance for impairment losses on financial assets - continued

Individual impairment calculation

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Collective impairment calculation

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

c. Cash and Equivalents

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts. In the statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the statement of financial position.

d. Fixed Assets

Buildings are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

d. Aset Tetap - lanjutan

d. Fixed Assets - continued

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Furniture	4	Furniture
Kendaraan	4	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

e. Penyertaan Saham

e. Investments in Shares

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka Entitasnya akan menyediakan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (*cost method*), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Entity will provide an allowance for such a decline.

Investasi pada saham yang bernilai di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Investment in shares less than 20% is classified as available-for-sale financial assets.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20 % sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Entity and its subsidiaries proportionate share in the net income or loss of the associated entity after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's statement of comprehensive income.

f. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

f. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate. Securities purchased under resale agreement (*Reverse Repo*) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

f. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) - lanjutan

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Entitasnya pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

g. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Entitas membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

f. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) - continued

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Entity and subsidiaries' portfolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

g. Impairment of non-financial assets

The Entity assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

h. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold. Unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan

h. Revenue and Expense Recognition - continued

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Imbalan Kerja

i. Employee Benefits

Efektif 1 Januari 2019, Entitas menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Effective January 1, 2019, the Entity adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah Amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Entitas sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Entity will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Entitas dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Entity where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

i. Imbalan Kerja - lanjutan

Manfaat imbalan pasti

Entitas mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Entitas ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan *metode projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga netto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- 2) Beban atau pendapatan bunga netto
- 3) Pengukuran kembali

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - 3) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

2. Summary of Accounting Policies - continued

i. Employee Benefits - continued

Defined benefit plan

The Entity recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Entity's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- 1) Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- 2) Net interest expense or income
- 3) Remeasurement

j. Transaction with Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting Entity if that person:
 - 1) Has control or joint control over the reporting Entity;
 - 2) Has significant influence over the reporting Entity; or
 - 3) Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - lanjutan

(b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- 1) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
- 2) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- 3) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- 4) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas atau entitas yang terkait dengan Entitas;
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.a);
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).
- 8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas atau kepada entitas induk dari Entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan .

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Entitas, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. Summary of Accounting Policies - continued

j. Transaction with Related Parties - continued

(b) An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:

- 1) The Entity and the reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- 2) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member);
- 3) Both Entities are joint ventures of the same third party;
- 4) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity;
- 5) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either Entity or an entity related to the Entity;
- 6) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (j.a);
- 7) A person identified in (j.a)(1) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).
- 8) The entity, or any member of a Entity of which it is a part, provides key management personnel services to the Entity or to the parent of the Entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Entity are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Entity, which are recognized directly in other comprehensive income.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing - lanjutan

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024
1 USD	16.162

l. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Entitas.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. Summary of Accounting Policies - continued

k. Foreign Currency Transactions and Balances - continued

The exchange rates used for translation into Rupiah currency, as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	15.416	1 USD

l. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity and file an appeal, the Entity and consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Pajak penghasilan - lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Entitas mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Klasifikasi instrumen keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Berdasarkan penilaian manajemen Entitas, mata uang fungsional Entitas adalah Rupiah.

2. Summary of Accounting Policies - continued

l. Income tax - continued

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

The preparation of the Entity financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Entity accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Entity determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Entity and is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Based on the Entity management assessment, the Entity functional currency is in Rupiah.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - lanjutan

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Revaluasi bangunan

Entitas menjalankan bangunannya dengan nilai wajar. Penentuan nilai wajar tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain, tipe properti, lokasi, luas area, sertifikat tanah dan harga penawaran. Walaupun Entitas yakin bahwa asumsi ini wajar dan sesuai, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi perhitungan nilai wajar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - continued

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Entity and based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of property and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.

Revaluation of buildings

The Entity carries its buildings at fair value. The determination of fair value is dependent on the selection of assumptions used by appraisers in calculating such amounts. Those assumptions include among others, property type, location, area, land certificate and bid price. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in these assumptions may materially affect the fair value calculation. The carrying amount of the revaluation of buildings are disclosed in Note 16.

Employee benefits

The determination of the Entity obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Entity assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Entity believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 22.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - lanjutan

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

4. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	-	71.447.750.169	71.447.750.169	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	10.879.364.975	10.879.364.975	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	-	87.973.150.000	-	87.973.150.000	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	-	636.893.381.946	636.893.381.946	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara	-	-	1.611.526.221.472	1.611.526.221.472	Receivables of Securities
Pedagang Efek	-	-	341.589.360	341.589.360	Brokerage Transaction
Biaya Dibayar Dimuka	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	-	-	2.860.692	2.860.692	Investments in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	2.000.000	2.000.000	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	-	Other Assets
Jumlah	-	87.973.150.000	2.338.593.168.614	2.426.566.318.614	Total

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - continued

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

4. Financial Instruments

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in note 2.

Classification of financial assets as of December 31, 2024 are as follows:

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2023 are as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain. <i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas	-	-	61.142.796.016	61.142.796.016	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	10.366.522.822	10.366.522.822	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	-	92.691.888.000	-	92.691.888.000	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	-	512.366.595.834	512.366.595.834	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara	-	-	308.985.677.554	308.985.677.554	Receivables of Securities
Pedagang Efek	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	Brokerage Transaction
Penyertaan Saham	-	-	14.276.088	14.276.088	Investments in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	2.000.000	2.000.000	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	-	Other Assets
Jumlah	-	92.691.888.000	900.377.868.314	993.069.756.314	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Uang muka, Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Advance, prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2024 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Transaksi Perantara	-	-	-	Payables of securities
Pedagang Efek	-	1.607.282.186.929	1.607.282.186.929	brokerage transaction
Utang Bank	-	400.000.000.000	400.000.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	-	10.336.498.130	10.336.498.130	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	85.000.000.000	85.000.000.000	Other Payables
Jumlah	-	2.102.618.685.059	2.102.618.685.059	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2023 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara				Payables of securities
Pedagang Efek	-	306.985.026.368	306.985.026.368	brokerage transaction
Utang Bank	-	390.000.000.000	390.000.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	-	3.390.688.211	3.390.688.211	Accrued Expenses
Jumlah	-	700.375.714.579	700.375.714.579	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar berikut:

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

c. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peratPeraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 52 / POJK.04 / 2020 tanggal 11 Desember 2020, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan modal disetor Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

4. Financial Instruments - continued

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 52 / POJK.04 / 2020 dated December 11, 2020, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher.. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2024 and 2023.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and paid up capital securities Entities.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity complied with such requirements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka dan piutang, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan hanya dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik dan menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Entity is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the entity to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades only with clients with appropriate credit history and sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock brokerage activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2024 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2024 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	71.447.750.169	-	-	71.447.750.169	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	10.879.364.975	-	-	10.879.364.975	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	87.973.150.000	-	-	87.973.150.000	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	636.893.381.946	-	636.893.381.946	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara	-	-	-	-	Receivables of Securities
Pedagang Efek	1.611.526.221.472	-	-	1.611.526.221.472	Brokerage Transaction
Biaya Dibayar Dimuka	341.589.360	-	-	341.589.360	Prepaid Expenses
Penyertaan Saham	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	Investments in Shares
Piutang Lain-lain	2.860.692	-	-	2.860.692	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	2.000.000	2.000.000	Other Assets
Jumlah	1.789.670.936.668	636.893.381.946	2.000.000	2.426.566.318.614	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara	-	-	-	Payables of securities brokerage transaction
Pedagang Efek	1.607.282.186.929	-	1.607.282.186.929	Bank Loan
Utang Bank	400.000.000.000	-	400.000.000.000	Accrued Expenses
Beban Akrua	10.336.498.130	-	10.336.498.130	Other Payables
Utang Lain-lain	85.000.000.000	-	85.000.000.000	
Jumlah	2.102.618.685.059	-	2.102.618.685.059	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2023 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2023 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	61.142.796.016	-	-	61.142.796.016	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	10.366.522.822	-	-	10.366.522.822	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	92.691.888.000	-	-	92.691.888.000	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	512.366.595.834	-	512.366.595.834	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara	308.985.677.554	-	-	308.985.677.554	Receivables from Customers
Pedagang Efek	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	Investments in Shares
Penyertaan Saham	14.276.088	-	-	14.276.088	Other Receivables
Piutang Lain-lain	-	-	2.000.000	2.000.000	Other Assets
Aset Lain-lain	-	-	2.000.000	2.000.000	Other Assets
Jumlah	480.701.160.480	512.366.595.834	2.000.000	993.069.756.314	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara				Payables of securities
Pedagang Efek	306.985.026.368	-	306.985.026.368	brokerage transaction
Utang Bank	390.000.000.000	-	390.000.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	3.390.688.211	-	3.390.688.211	Accrued Expenses
Jumlah	700.375.714.579	-	700.375.714.579	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas	15.000.000	15.000.000	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.060.942.897	47.860.389.461	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	2.234.972.074	2.032.928.224	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	830.448.540	528.986.748	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk	387.153.135	68.864.475	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	319.708.664	571.525.593	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG.	302.020.637	67.109.361	Deutsche Bank AG.
PT Bank Panin Indonesia Tbk	298.393.383	362.201.654	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	270.862.627	1.543.317.899	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	169.547.722	2.072.552.432	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia - Syariah	125.483.691	1.742.688.610	PT Bank Central Asia - Syariah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	123.978.780	77.402.357	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	47.382.906	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	43.291.074	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.813.483	4.903.483	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Sinar Mas Tbk	-	31.807.063	PT Bank Sinar Mas Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.439.367.509	2.319.953.532	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG.	397.407.580	477.124.275	Deutsche Bank AG.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240.390.679	230.219.769	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	36.584.788	35.821.080	PT Bank Central Asia Tbk.
Deposito Berjangka :			Time Deposits :
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	7.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.100.000.000	1.100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	71.447.750.169	61.142.796.016	Total

7. Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

7. Restricted Cash and Cash Equivalent

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat bunga 6,70 % dan 4,1% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

This account represents time deposits on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with interest rate at 6,70 % and 4,1 % per annum for the period ended December 31, 2024 and 2023 which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	2024	2023	
Pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi Kelompok Diperdagangkan			Fair Value through Profit or Loss Held for Trading
Efek Ekuitas	75.233.585.278	83.165.570.667	Equity Securities
keuntungan yang belum direalisasi	12.739.564.722	9.526.317.333	Unrealized Gain
Jumlah	87.973.150.000	92.691.888.000	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang Transaksi Reverse Repo

9. Receivable from Reverse Repo

Rincian Piutang Transaksi Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	2024				
	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition	Pendapatan Bunga/ Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	22-Apr-24	07-Jan-25	32.000.000.000	2.473.777.778	34.473.777.778
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	08-Oct-24	06-Jan-25	20.000.000.000	525.000.000	20.525.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	10-Oct-24	08-Jan-25	10.000.000.000	256.250.000	10.256.250.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	18-Oct-24	16-Jan-25	30.000.000.000	940.416.667	30.940.416.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	25-Oct-24	24-Jan-25	35.000.000.000	863.090.278	35.863.090.278
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	28-Oct-24	22-Jan-25	13.500.000.000	318.000.000	13.818.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	28-Oct-24	20-Jan-25	25.000.000.000	500.000.000	25.500.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	31-Oct-24	31-Oct-25	12.000.000.000	223.666.667	12.223.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	22-Nov-24	21-Feb-25	25.000.000.000	362.916.667	25.362.916.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	03-Dec-24	03-Mar-25	25.000.000.000	233.333.333	25.233.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	05-Dec-24	03-Jan-25	30.000.000.000	254.583.333	30.254.583.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	09-Dec-24	09-Jan-25	25.000.000.000	179.513.889	25.179.513.889
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	10-Dec-24	10-Jun-25	28.000.000.000	179.666.667	28.179.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	10-Dec-24	10-Jun-25	28.000.000.000	179.666.667	28.179.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	11-Dec-24	10-Jan-25	25.000.000.000	180.555.556	25.180.555.556
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	13-Dec-24	13-Jan-25	30.000.000.000	176.250.000	30.176.250.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	20-Dec-24	17-Mar-25	25.000.000.000	102.361.111	25.102.361.111
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Dec-24	20-Mar-25	25.000.000.000	66.666.667	25.066.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Dec-24	10-Mar-25	20.000.000.000	49.333.333	20.049.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Dec-24	13-Jun-25	30.000.000.000	73.333.333	30.073.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Dec-24	20-Jun-25	30.000.000.000	73.333.333	30.073.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Dec-24	26-Jun-25	30.000.000.000	73.333.333	30.073.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Dec-24	04-Jul-25	25.000.000.000	30.555.556	25.030.555.556
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Dec-24	14-Mar-25	25.000.000.000	38.888.889	25.038.888.889
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Dec-24	19-Mar-25	25.000.000.000	38.888.889	25.038.888.889
			<u>628.500.000.000</u>	<u>8.393.381.946</u>	<u>636.893.381.946</u>

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang Transaksi Reverse Repo - lanjutan

9. Receivable from Reverse Repo - continued

Rincian Piutang Transaksi Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	2023				
	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition	Pendapatan Bunga/ Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Jan-23	29-Jan-24	23.900.000.000	1.346.366.667	25.246.366.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	08-Jun-23	31-May-24	17.000.000.000	583.666.667	17.583.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	15-Jun-23	04-Mar-24	40.300.000.000	1.336.616.667	41.636.616.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Jul-23	26-Jul-24	36.000.000.000	942.000.000	36.942.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	17-Oct-23	15-Jan-24	25.000.000.000	625.000.000	25.625.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	14-Nov-23	15-Feb-24	25.000.000.000	391.666.667	25.391.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	21-Nov-23	21-Feb-24	25.000.000.000	333.333.333	25.333.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	22-Nov-23	19-Feb-24	15.000.000.000	203.125.000	15.203.125.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Nov-23	20-Feb-24	40.000.000.000	527.777.778	40.527.777.778
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	24-Nov-23	23-Feb-24	25.000.000.000	314.756.944	25.314.756.944
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	29-Nov-23	27-Feb-24	25.000.000.000	272.222.222	25.272.222.222
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	05-Dec-23	05-Dec-24	23.800.000.000	189.077.778	23.989.077.778
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	06-Dec-23	05-Jan-24	25.000.000.000	208.333.333	25.208.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	08-Dec-23	07-Mar-24	25.000.000.000	191.666.667	25.191.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	18-Dec-23	17-Jan-24	30.000.000.000	130.000.000	30.130.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	20-Dec-23	19-Mar-24	25.000.000.000	95.486.111	25.095.486.111
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	21-Dec-23	19-Jan-24	30.000.000.000	100.000.000	30.100.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	22-Dec-23	22-Mar-24	13.500.000.000	40.500.000	13.540.500.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	28-Dec-23	28-Mar-24	35.000.000.000	35.000.000	35.035.000.000
			<u>504.500.000.000</u>	<u>7.866.595.834</u>	<u>512.366.595.834</u>

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek

10. Receivables of Securities Brokerage Transaction

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Nasabah *)	2.729.613.416	-	Receivables from Customers *)
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Piutang Nasabah *)	1.583.247.632.656	184.724.864.754	Receivables from Customers *)
Piutang Entitas Efek **)	5.042.310.000	-	Receivables from Security Companies **)
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan ***)	20.506.665.400	124.260.812.800	Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution ***)
Jumlah	1.611.526.221.472	308.985.677.554	Total

Piutang Nasabah *)

Receivables from Customers *)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker. The detail are as follows :

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Party
Perorangan	-	-	individual
Kelembagaan	2.729.613.416	-	Institution
Jumlah	2.729.613.416	-	Total
Pihak Ketiga			Third Party
Perorangan	1.573.926.981.328	192.186.689.001	individual
Kelembagaan	32.410.590.314	15.628.114.739	Institution
Cadangan Kerugian Ekspektasian	(23.089.938.986)	(23.089.938.986)	Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah	1.583.247.632.656	184.724.864.754	Total

	2024	2023	
Mutasi Cadangan Kerugian Ekspektasian :			<i>Changes of Allowance for Expected Credit Losses :</i>
Saldo Awal Tahun	(23.089.938.986)	(17.317.454.238)	Balance at beginning of year
Penyisihan Selama Tahun Berjalan *)	-	(5.772.484.748)	Allowance during the period*)
Jumlah Cadangan Kerugian Ekspektasian	(23.089.938.986)	(23.089.938.986)	Total Allowance for Expected Credit Losses

*) Pada tanggal 31 Desember 2023. Entitas telah membentuk cadangan kerugian piutang PT Narada Aset Manajemen, pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

*) As of December 31, 2023, the entity provide allowance for expected credit losses of receivable from customer, PT Narada Aset Manajemen, the management believes that allowance adequate to cover possible losses.

Piutang Entitas Efek **)

Receivables from Security Companies **)

Akun ini merupakan piutang dari entitas efek sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

This account represents receivables from other brokers in connection with securities transactions.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan *)**

Receivable of Clearing Fund and Guarantee Institution *)**

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

11. Biaya Dibayar Dimuka

11. Prepaid Expenses

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Asuransi	341.589.360	-	Insurance
Jumlah	341.589.360	-	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Uang Muka

12. Advances

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pembelian	-	266.009.360	<i>Purchase</i>
Jumlah	-	266.009.360	Total
Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian aset.			<i>This account represents advances for purchase of fixed assets.</i>

13. Piutang Lain-lain

13. Other Receivables

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Lain-lain	2.860.692	14.276.088	<i>Others</i>
Jumlah	2.860.692	14.276.088	Total

14. Penyertaan Saham

14. Investments in Shares

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

This account represents an investment at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is a requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan OJK No, S-07805/BEI.KEU/09-2023 tentang Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia, yang Efektif sejak tanggal 8 September 2023, menginformasikan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor, sehingga nilai nominal saham BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000,- per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000,- per lembar saham. Peningkatan modal BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI.

Based on OJK Notification Letter No, S-07805/BEI.KEU/09-2023 concerning Increase in Capital of PT Bursa Efek Indonesia, which is Effective from 8 September 2023, informs that the increase in issued and paid-up capital from the capitalization of the retained earnings balance becomes paid-in capital, so that The nominal value of BEI shares was increased from the previous Rp. 135,000,000 per share to Rp. 7,500,000,000 per share. The increase in BEI capital through capitalization of retained earnings is carried out using a dividend distribution mechanism to BEI shareholders.

15. Penyertaan Pada Entitas Anak

15. Investments in Subsidiary

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Samuel Aset Manajemen (Entitas Anak) dengan kepemilikan saham 75%.

This account represents investment in PT Samuel Aset Manajemen (Subsidiary) with shares ownership of 75%.

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3.166.943.000	-	-	3.166.943.000	<i>Vehicle</i>
Peralatan Kantor	37.048.085.029	395.461.610	-	37.443.546.639	<i>Office Equipment</i>
Furniture	3.696.119.473	-	-	3.696.119.473	<i>Furniture</i>
Gedung	171.040.000.000	-	-	171.040.000.000	<i>Building</i>
Jumlah	214.951.147.502	395.461.610	-	215.346.609.112	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	3.166.943.047	-	-	3.166.943.047	<i>Vehicle</i>
Peralatan Kantor	29.329.972.461	2.968.296.124	-	32.298.268.585	<i>Office Equipment</i>
Furniture	3.568.781.123	45.007.176	-	3.613.788.299	<i>Furniture</i>
Gedung	4.988.666.667	8.552.000.005	-	13.540.666.672	<i>Building</i>
Jumlah	41.054.363.298	11.565.303.305	-	52.619.666.603	Total
Nilai Buku	173.896.784.204			162.726.942.509	Net Book Value

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Aset Tetap - lanjutan

16. Fixed Assets - continued

	2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	4.125.704.307	-	958.761.307	3.166.943.000	Vehicle
Peralatan Kantor	35.229.523.263	2.003.561.766	185.000.000	37.048.085.029	Office Equipment
Furniture	3.667.570.273	28.549.200	-	3.696.119.473	Furniture
Gedung	111.883.575.140	89.458.171.663	30.301.746.803	171.040.000.000	Building
Jumlah	154.906.372.983	91.490.282.629	31.445.508.110	214.951.147.502	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	4.125.704.354	-	958.761.307	3.166.943.047	Vehicle
Peralatan Kantor	26.819.901.991	2.695.070.470	185.000.000	29.329.972.461	Office Equipment
Furniture	3.525.558.272	43.222.851	-	3.568.781.123	Furniture
Gedung	27.970.838.988	7.319.574.482	30.301.746.803	4.988.666.667	Building
Jumlah	62.442.003.605	10.057.867.803	31.445.508.110	41.054.363.298	Total
Nilai Buku	92.464.369.378			173.896.784.204	Net Book Value

Pengukuran nilai wajar bangunan telah dikategorikan sebagai Level 2 berdasarkan input pada teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian ditentukan berdasarkan pendekatan biaya. Perkiraan harga pasar dari bangunan yang dapat diperbandingkan disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut utama seperti tipe properti, lokasi, luas area, sertifikat tanah dan harga penawaran. Biaya penggantian bangunan disesuaikan untuk segala keusangan fisik, fungsional, dan ekonomi.

The fair value measurement of buildings have been categorized as Level 2 based on inputs to the valuation techniques used. The valuation techniques determined based on cost approach. The approximate market prices of comparable buildings are adjusted for differences in key attributes such as property type, location, area, land certificate and bid price. The replacement cost of the building are adjusted for any physical, functional, and economic obsolescence.

Pada tanggal 25 Mei 2023 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 171.040.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dengan nomor laporan : 00512/2.0031-07/PI/07/0507/1/VII/2023 tertanggal 18 Juli 2023.

On May 25, 2023 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 171,040,000,000, - which is done by KJPP Jimmy Prasetyo and associate with the report number: 00512/2.0031-07/PI/07/0507/1/VII/2023 dated July 18, 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2017 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 111.877.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan dengan nomor laporan : 024/W&R-Laporan/2018 tertanggal 30 Januari 2018.

On December 21, 2017 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 111,877,000,000, - which is done by KJPP Willson and associate with the report number: 024 / W & R-Laporan/2018 dated January 30, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2012 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 110.210.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan dengan nomor laporan : 055/W&R-Laporan/2013 tertanggal 28 Februari 2013.

On December 31, 2012 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 110.210.000.000, - which is done by KJPP Willson and associate with the report number: 055 / W & R-Laporan/2013 dated February 28, 2013.

17. Aset lain-lain

17. Other Assets

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Uang Jaminan	2.000.000	2.000.000	Security Deposit
Jumlah	2.000.000	2.000.000	Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek

18. Payables of Securities Brokerage Transaction

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang Nasabah *)	31.023.563.690	113.711.177.908	Payables to Customers *)
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Utang Nasabah *)	1.333.530.100.139	193.273.848.460	Payables to Customers *)
Utang Entitas Efek **)	231.548.120.000	-	Securities Entity Debt **)
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan ***)	11.180.403.100	-	Payables to Clearing Fund and Guarantee Institution **)
Jumlah	1.607.282.186.929	306.985.026.368	Total

Utang Nasabah *)

Payable to Customers *)

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	Individual
Nasabah Kelembagaan	31.023.563.690	113.711.177.908	Institution
Jumlah	31.023.563.690	113.711.177.908	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Nasabah Pemilik Rekening	1.295.618.226.705	171.386.761.439	Individual
Nasabah Kelembagaan	37.911.873.434	21.887.087.021	Institution
Jumlah	1.333.530.100.139	193.273.848.460	Total

Utang Entitas Efek **)

Securities Entity Debt **)

Akun ini merupakan utang kepada entitas efek atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas.

This account represents payable to entity as a result of securities sale transactions through the Entity.

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan ***)

Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution ***)

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

19. Utang Bank

19. Bank Loan

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.000.000.000	85.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	85.000.000.000	85.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	75.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	30.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	400.000.000.000	390.000.000.000	Total

Pada tanggal 20 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 22.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 17 Maret 2025.

On December 20, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 22,500,000,000. This facility will mature on March 17, 2025.

Pada tanggal 22 November 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 22.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 21 Februari 2025.

On November 22, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 22,500,000,000. This facility will mature on February 21, 2025.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Bank - lanjutan

Pada tanggal 25 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 31.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 24 Januari 2025.

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 8.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 22 Januari 2025.

Pada tanggal 9 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Januari 2025.

Pada tanggal 13 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 13 Januari 2025.

Pada tanggal 5 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 3 Januari 2025.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 8 Januari 2025.

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Januari 2025.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 6 Januari 2025.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 10 Maret 2025.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 14 Maret 2025.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Maret 2025.

Pada tanggal 3 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Ina Perdana Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 3 Maret 2025.

19. Bank Loan - continued

On October 25, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 31,500,000,000. This facility will mature on January 24, 2025.

On October 28, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 8,500,000,000. This facility will mature on January 22, 2025.

On December 9, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 9, 2025.

On December 13, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 13, 2025.

On December 5, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 3, 2025.

On October 10, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 10,000,000,000. This facility will mature on January 8, 2025.

On October 28, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 20, 2025.

On October 8, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility will mature on January 6, 2025.

On December 23, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility will mature on March 10, 2025.

On Desember 27, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Victoria International Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 14, 2025.

On December 27, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Victoria International Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 19, 2025.

On December 3, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Ina Perdana Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 3, 2025.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Bank - lanjutan

Pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Ina Perdana Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Maret 2025.

Pada tanggal 18 Oktober 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 16 Januari 2025.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 10 Januari 2025.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 15 Januari 2024.

Pada tanggal 8 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 7 Maret 2024.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 15 Maret 2024.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Maret 2024.

Pada tanggal 14 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 22.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 15 Februari 2024.

Pada tanggal 21 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 22.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 21 Februari 2024.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 31.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Maret 2024.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 8.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 22 Maret 2024.

Pada tanggal 6 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 6 Januari 2024.

19. Bank Loan - continued

On December 23, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Ina Perdana Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 20, 2025.

On October 18, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 16, 2025.

On December 11, 2024 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 10, 2025.

On October 17, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 15, 2024.

On December 8, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 7, 2024.

On December 18, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility will mature on March 15, 2024.

On December 21, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility will mature on March 20, 2024.

On November 14, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 22,500,000,000. This facility will mature on February 15, 2024.

On November 21, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 22,500,000,000. This facility will mature on February 21, 2024.

On December 28, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 31,500,000,000. This facility will mature on March 28, 2024.

On December 22, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 8,500,000,000. This facility will mature on March 22, 2024.

On December 6, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 6, 2024.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Bank - lanjutan

Pada tanggal 18 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 17 Januari 2024.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Januari 2024.

Pada tanggal 22 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Februari 2024.

Pada tanggal 23 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Februari 2024.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Maret 2024.

Pada tanggal 24 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Februari 2024.

Pada tanggal 29 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Februari 2024.

19. Bank Loan - continued

On December 18, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 17, 2024.

On December 21, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 19, 2024.

On November 22, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 15,000,000,000. This facility will mature on February 19, 2024.

On November 23, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 40,000,000,000. This facility will mature on February 20, 2024.

On December 20, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 19, 2024.

On November 24, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Victoria International Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on February 23, 2024.

On November 29, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Victoria International Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on February 27, 2024.

20. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari :
Gaji
Beban Transaksi Bursa
Lain-lain

Jumlah

	2024	2023
Gaji	28.443.632	50.922.663
Beban Transaksi Bursa	-	3.077.216.582
Lain-lain	10.308.054.498	262.548.966
Jumlah	10.336.498.130	3.390.688.211

20. Accrued Expenses

This account consists of :
Salaries
Securities Transaction Expenses
Others
Total

21. Perpajakan

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :
Pajak Transaksi Penjualan Saham
Pajak Penghasilan Pasal 23
Pajak Penghasilan Pasal 21
Pajak Pertambahan Nilai
Pajak Penghasilan Pasal 29

Jumlah

	2024	2023
Pajak Transaksi Penjualan Saham	-	3.935.708.796
Pajak Penghasilan Pasal 23	538.749.749	1.286.455.454
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	1.256.857.408
Pajak Pertambahan Nilai	-	713.049.397
Pajak Penghasilan Pasal 29	4.945.597.296	854.311.411
Jumlah	5.484.347.045	8.046.382.466

21. Taxes

a. Tax Payables

This account consists of :
Income Tax on Securities Trading
Income Tax Article 23
Income Tax Article 21
Value Added Tax
Income Tax Article 29
Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan - lanjutan

21. Taxes - continued

b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense (Benefit)

	2024	2023	Parent Entity
Entitas Induk			Current Tax
Pajak Kini	6.666.396.220	4.299.495.640	Deferred Tax
Pajak Tangguhan	(2.796.757.043)	(3.295.805.847)	Total
Jumlah	3.869.639.177	1.003.689.793	

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of profit or loss and estimated taxable income are as follows :

	2024	2023	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi :	117.907.437.185	28.389.050.747	Income Before Income Tax as show in the Statements of Profit or Loss:
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Imbalan Pasca Kerja	6.912.821.000	6.250.760.000	Provision for Employee Benefits
Biaya Jasa Lalu	(306.125.000)	-	Past Service Cost
Penyusutan Aset Tetap	6.105.836.015	2.957.690.921	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	5.772.484.748	Allowance for impairment loss
Jumlah	12.712.532.015	14.980.935.669	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(10.870.764.559)	(5.039.851.137)	Gain on Investment of Subsidiary
Konsumsi	22.737.897	-	Meal
Biaya Promosi	26.820.900	73.176.362	Promotion
Biaya Atas Objek Final dan Non Final	11.015.729.407	6.525.724.688	Non Deductible Expenses
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.155.264.353)	(1.251.978.591)	Interest on Time Deposits and Current Accounts
Pendapatan Dividen	(906.343.497)	(7.365.000.000)	Dividend Income
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Belum Terealisasi	(12.739.564.722)	(9.526.317.333)	Unrealized Gain on Marketable Securities - Net
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Terealisasi	(85.290.692.035)	(7.973.281.716)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Biaya Lain-lain	579.173.067	730.703.704	Other Expenses
Jumlah	(100.318.167.895)	(23.826.824.023)	Total
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	30.301.801.000	19.543.162.000	Total Taxable Income
Perhitungan pajak kini dan Utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :			The computation of the current year tax and income tax payable are as follows :
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
22% x 30.301.801.000	6.666.396.220	-	30,301,801,000 x 22%
22% x 19.543.162.000	-	4.299.495.640	19,543,162,000 x 22%
Pajak Kini	6.666.396.220	4.299.495.640	Current Tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.087.584.748	571.784.605	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	633.214.176	2.873.399.624	Income Tax Article 25
	1.720.798.924	3.445.184.229	
Pajak Penghasilan Pasal 29	4.945.597.296	854.311.411	Income Tax Article 29

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan - lanjutan

21. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

2024				
1 Januari 2024	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024	
<i>January 1, 2024</i>			<i>December 31, 2024</i>	
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	5.079.786.576	-	5.079.786.576	Allowance for Impairment Losses
Penyusutan Aset Tetap	9.928.627.446	1.343.283.923	11.271.911.369	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Imbalan Kerja	8.440.912.260	1.453.473.120	9.573.898.180	Provision for Employee Benefits
Jumlah	23.449.326.282	2.796.757.043	25.925.596.125	Total
2023				
1 Januari 2023	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2023	
<i>January 1, 2023</i>			<i>December 31, 2023</i>	
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	3.809.839.932	1.269.946.644	5.079.786.576	Allowance for Impairment Losses
Penyusutan Aset Tetap	9.277.935.443	650.692.003	9.928.627.446	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Imbalan Kerja	6.840.305.560	1.375.167.200	8.440.912.260	Provision for Employee Benefits
Jumlah	19.928.080.935	3.295.805.847	23.449.326.282	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan - lanjutan

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

	2024	2023
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif :	117.907.437.185	28.389.050.747
Tarif Pajak Yang Berlaku :		
22% x 117.907.437.185	25.939.636.181	-
22% x 28.389.050.747	-	6.245.591.164
Jumlah	25.939.636.181	6.245.591.164
Perbedaan Tetap		
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(2.391.568.203)	(1.108.767.250)
Konsumsi	5.002.337	-
Biaya Promosi	5.900.598	16.098.800
Biaya Atas Objek Final dan Non Final	2.423.460.470	1.435.659.431
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(474.158.158)	(275.435.290)
Pendapatan Dividen	(199.395.569)	(1.620.300.000)
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Belum Terealisasi	(2.802.704.239)	(2.095.789.813)
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Terealisasi	(18.763.952.248)	(1.754.121.978)
Biaya Lain-lain	127.418.008	160.754.729
Jumlah	(22.069.997.004)	(5.241.901.371)
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	3.869.639.177	1.003.689.793

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

21. Taxes - continued

d. Deferred Taxes - continued

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate for income before income tax of the Entity is as follow:

Income Before Income Tax as show in the Statements of Comprehensive Income:

Effective Tax rates :

117,907,437,185 x 22%

28,389,050,747 x 22%

Total

Permanent Differences

Gain on Investment of Subsidiary

Meal

Promotion

Non Deductible Expenses

Interest on Time Deposits and Current Accounts

Dividend Income

Unrealized Gain on

Marketable Securities - Net

Realized Gain on Trading of

Marketable Securities - Net

Other Expenses

Total

Total Income Tax Expenses

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates up to maximum 30% to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan - lanjutan

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

21. Taxes - continued

d. Deferred Taxes - continued

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20% per 2022 tax year was revoked and declared invalid.

22. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas membukukan imbalan kerja untuk karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Liabilitas estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui dengan metode akrual.

22. Employee Benefits Liabilities

The Entity calculates and recognizes the employees benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003. The estimated liability is based on employee's service rendered until consolidated statements of financial position date and recognized using the accrual method.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja:

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liabilities:

	2024	2023	
a. Liabilitas Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Liabilities
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	38.367.783.000	31.092.298.000	Present Value of Employee Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	4.311.793.000	4.088.794.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	2.672.528.000	2.250.966.000	Interest Cost
Realisasi Pembayaran Manfaat Karyawan	(71.500.000)	(89.000.000)	Payment of Employee Benefits
Biaya Jasa Lalu dan (keuntungan)/kerugian atas penyelesaian	(306.125.000)	-	Past Service Cost and (gain)/Losses on settlements
Efek Perubahan Asumsi Keuangan	-	295.963.000	Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	(1.456.760.000)	728.762.000	Experiences Adjustment on Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	43.517.719.000	38.367.783.000	Total Employee Benefits Liabilities
b. Beban Imbalan Kerja	2024	2023	b. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	4.311.793.000	4.088.794.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	2.672.528.000	2.250.966.000	Interest Cost
Beban Imbalan Kerja	6.984.321.000	6.339.760.000	Total Employee Benefits Expenses
c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :			c. Movement in The Employee Benefit Liabilities are as Follow :
	2024	2023	
Saldo Awal	38.367.783.000	31.092.298.000	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	4.311.793.000	4.088.794.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	2.672.528.000	2.250.966.000	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu dan (keuntungan)/kerugian atas penyelesaian	(306.125.000)	-	Past Service Cost and (gain)/Losses on settlements
Keuntungan Aktuarial Dilaporkan dalam OCI	(1.456.760.000)	1.024.725.000	Actuarial Gain Reported in OCI
Realisasi Pembayaran Manfaat Karyawan	(71.500.000)	(89.000.000)	Payment of Employee Benefits
Saldo Akhir	43.517.719.000	38.367.783.000	Ending Balance

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

22. Employee Benefits Liabilities - continued

**d. Jumlah akumulasi yang dilaporkan
pada Pendapatan Komprehensif Lain**

**d. The accumulated amount reported on
other comprehensive income (OCI)**

	2024	2023
Saldo Awal	10.527.176.126	11.515.164.085
Diakui selama tahun berjalan	1.456.760.000	(1.024.725.000)
Dampak Pajak Terkait	(320.487.200)	225.439.500
Jumlah	11.663.448.926	10.715.878.585
Bagian dari Entitas Anak	1.757.421.227	(188.702.459)
Saldo Akhir	13.420.870.153	10.527.176.126

Beginning Balance
Recognized during the year
Impact of Related Tax
Total
Portion from Subsidiary
Ending Balance

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	7,00%	7,00%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Bulanan	7%	7%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMIIV 2011	TMIIV 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	Retirement Ages

23. Utang Lain-lain

23. Other Payables

	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Berelasi :		
PT Samuel Tumbuh Bersama	85.000.000.000	-
Jumlah	85.000.000.000	-

This account consists of :
Related Parties :
PT Samuel Tumbuh Bersama
Total

24. Modal Saham

24. Share Capital

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham akta No. 143 tanggal 12 Januari 2024 yang dibuat di hadapan notaris Surayya, SH., M.KN., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0010400.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk mengubah nama Perseroan Pemegang Saham semula bernama PT Tumbuh Bersama Indonesia mejadi PT Samuel Tumbuh Bersama.

Based on the General Meeting of the Stockholders as stated on deed No. 143 dated January 12, 2024 of Surayya, SH., M.KN., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-0010400.AH.01.11.Tahun 2024 dated January 16, 2024, the Shareholders have decided and agreed to change the name of the Shareholding Company which was originally called PT Tumbuh Bersama Indonesia to PT Samuel Tumbuh Bersama.

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

The composition of Shareholders as of December 31, 2024 are as follows :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Name of Shareholders
PT Samuel International	93.750	93.750.000.000	75,00%	PT Samuel International
PT Samuel Tumbuh Bersama	31.250	31.250.000.000	25,00%	PT Samuel Tumbuh Bersama
Jumlah	125.000	125.000.000.000	100%	Jumlah

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Modal Saham - lanjutan

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham akta No. 15 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-25632.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah modal dasar Entitas dari sebesar Rp. 100.000.000.000,- menjadi Rp. 200.000.000.000,- yang terdiri atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,-, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 50.000.000.000,- menjadi Rp. 125.000.000.000,- yang terdiri atas 125.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-.

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Name of Shareholders
PT Samuel International	93.750	93.750.000.000	75,00%	PT Samuel International
PT Tumbuh Bersama Indonesia	31.250	31.250.000.000	25,00%	PT Tumbuh Bersama Indonesia
Jumlah	125.000	125.000.000.000	100%	Jumlah

24. Share Capital - continued

Based on the General Meeting of the Stockholders as stated on deed No. 15 dated March 14, 2008 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-25632.AH.01.02 dated May 15, 2008, the Shareholders have decided and agreed to change the authorized capital of the entity from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 200,000,000,000,- consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 and increased its issued and paid up capital of Rp. 50,000,000,000 to Rp. 125,000,000,000 consisting of 125,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000.

The composition of Shareholders as of December 31, 2023 are as follows :

25. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Entitas Induk *)	1.831.429.166	1.831.429.166
Bagian dari Entitas Anak **)	323.296.599	323.296.599
Jumlah	2.154.725.765	2.154.725.765

*) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-221/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 23 September 2016 Entitas mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 1.831.429.166,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 1.831.429.166,- pada Ekuitas.

**) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-405/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 29 September 2016 Entitas Anak mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 431.062.132,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 431.062.132,- pada Ekuitas.

25. The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty

This account consists of :

Parent Entity *)
Portion from Subsidiary **)
Total

*) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-221/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 23 September 2016 Entitas mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 1.831.429.166,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 1.831.429.166,- pada Ekuitas.

**) Based on the Tax Amnesty letter No. KET-405/PP/WPJ.07/2016 Dated September 29, 2016 the Subsidiary recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp. 431.062.132, - and Liabilities of Tax Amnesty amounted to Nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 431.062.132, - in Equity.

26. Pendapatan

	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek *)	222.813.153.316	111.659.595.364
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek **)	9.878.834.542	31.294.023.443
Jumlah	232.691.987.858	142.953.618.807

This account consists of :
Brokerage Commissions *)
Underwriting Fees **)

Total

26. Revenues

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Pendapatan - lanjutan

26. Revenues - continued

Pendapatan Kegiatan Perantara Pedagang Efek*)

Brokerage Commission*)

	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Komisi Transaksi	60.307.159.690	55.704.653.494
Pendapatan Dividen dan Bunga-bersih	64.394.236.869	37.928.406.109
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek		
Yang Belum Terealisasi	12.739.564.722	9.526.317.333
Laba Bersih atas Perdagangan Efek		
Yang Terealisasi	85.290.692.035	7.973.281.716
Komisi Transaksi Lainnya	81.500.000	526.936.712
Jumlah	222.813.153.316	111.659.595.364

*This account consists of :
Transactions Commissions
Dividend and Interest Income - Net
Unrealized Gain (Loss) on
Marketable Securities - Net
Realized Gain on
Marketable Securities - Net
Transactions Commissions Others*

Total

Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek)**

Underwriting Fees)**

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek	9.478.212.922	9.973.843.790
Advisory	400.621.620	21.320.179.653
Jumlah	9.878.834.542	31.294.023.443

*This account consists of :
Underwriting Fees
Advisory Fees*

Total

27. Beban

27. Expenses

	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Beban Kepegawaian *)	65.134.826.835	67.243.881.939
Penyusutan	11.565.303.304	10.057.867.803
Administrasi dan Umum **)	10.920.209.897	9.613.349.872
Komisi Penjualan	6.464.793.900	7.295.212.649
Telekomunikasi	3.547.048.411	3.553.253.462
Iklan dan Promosi	502.204.786	1.203.296.094
Perjalanan Dinas	400.517.531	275.475.733
Beban Pemeliharaan	316.511.723	235.959.792
Jasa Profesional	281.174.999	347.739.744
Pendidikan dan Pelatihan	105.480.579	83.955.000
Jumlah	99.238.071.965	99.909.992.088

*This account consists of :
Employee Expenses *)
Depreciation
General and Administrative **)
Sales Commission
Telecommunication
Promotion
Travelling
System Maintenance
Professional Fees
Education and Training*

Total

***) Beban Kepegawaian**

***) Employee Expenses**

	2024	2023
Akun ini terdiri dari :		
Gaji dan Tunjangan	58.150.505.835	60.904.121.939
Imbalan Pasca Kerja (lihat catatan 21b)	6.984.321.000	6.339.760.000
Jumlah	65.134.826.835	67.243.881.939

*This account consists of :
Salary and Allowances
Employee Benefits (see notes 21b)*

Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban - lanjutan

27. Expenses - continued

****) Administrasi dan Umum**

****) General and Administrative**

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Asuransi	2.988.172.983	2.439.580.219	<i>Insurance</i>
Perlengkapan Kantor, Keamanan, Kebersihan	2.691.640.245	2.878.388.093	<i>Office Supplies, Security, Cleaning</i>
Jamsostek	1.999.695.547	1.804.119.902	<i>Jamsostek</i>
Beban Transaksi	1.617.512.619	2.144.557.108	<i>Transaction Fees</i>
Alat Tulis Kantor	1.427.630.651	166.911.999	<i>Office Stationery</i>
Rumah Tangga Kantor	127.638.711	137.611.808	<i>Household Office</i>
Benda-benda Pos, Meterai, Majalah dan Surat Kabar	32.919.141	42.180.743	<i>Postal Items, Stamp Duty, Magazines and Newspapers</i>
Kesehatan	35.000.000	-	<i>Medical</i>
Jumlah	10.920.209.897	9.613.349.872	Total

28. Pendapatan Lain-lain

28. Other Incomes

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Laba Investasi Pada Entitas Anak	10.870.764.559	5.039.851.137	<i>Gain on Investments in Subsidiary</i>
Jasa Giro dan Deposito	2.155.264.353	1.251.978.591	<i>Interest on Time Deposits and Current Accounts</i>
Keuntungan (Kerugian) Biaya Jasa Lalu (catatan 22)	306.125.000	-	<i>Gain (Loss) Past Service Cost (Notes 22)</i>
Pendapatan Dividen *)	-	7.365.000.000	<i>Dividend Income *)</i>
Laba Penjualan Aset	-	185.585.586	<i>Gain on Sale of Fixed Asset</i>
Lain-lain - Bersih	10.085.363.076	1.369.519.780	<i>Others - Net</i>
Jumlah	23.417.516.988	15.211.935.094	Total

*) Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

*) This account represents dividend received in connection with investment in shares of Indonesia stock exchanges (IDX).

29. Beban Lain-lain

29. Other Expenses

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban Bunga	36.931.447.920	20.916.097.044	<i>Interest Expenses</i>
Administrasi Bank	1.139.773.971	2.083.187.284	<i>Bank Charges</i>
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	5.772.484.748	<i>Allowance for Impairment Loss Expenses</i>
Lain-lain - Bersih	892.773.805	1.094.741.990	<i>Others - Net</i>
Jumlah	38.963.995.696	29.866.511.066	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Entitas mempunyai aset keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2024	2023
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Mata Uang Asing / Foreign Currency
Aset		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.932,28	150.489,98
Deutsche Bank AG	24.589,01	30.949,94
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.873,82	14.933,82
PT Bank Central Asia Tbk	2.263,63	2.323,63
Jumlah	192.659	198.697
	Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent	Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent
Aset		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.439.367.509	2.319.953.532
Deutsche Bank AG	397.407.580	477.124.275
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240.390.679	230.219.769
PT Bank Central Asia Tbk	36.584.788	35.821.080
Jumlah	3.113.750.556	3.063.118.656

30. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's financial assets in foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 are as follows :

Assets
United Stated Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Assets
United Stated Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total

31. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 52/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000,- atau 6,25% dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal-tanggal 30 Desember 2024 dan 29 Desember 2023, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp.227.496.488.472,- dan Rp. 195.577.549.942,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

31. Adjusted Net Working Capital

The entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) under the rules of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 52 / POJK.04 / 2020 dated December 11, 2020. Under this regulation, securities Entity with activities as underwriter, securities broker that maintain administration of customers accounts, should maintain its ANWC equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000,000,- or 6.25% of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

As of December 30, 2024 and December 29, 2023, the Entity had MKBD balance of Rp.227,496,488,472,- dan Rp. 195,577,549,942,-which exceed the minimum balance required by the above regulation.

32. Rekening Efek

Pada tanggal-tanggal 30 Desember 2024 dan 29 Desember 2023, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp 70.155.896.268.367,- dan Rp 60.504.409.388.662,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

32. Securities Account

For the year ended December 30, 2024 and December 29, 2023 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp 70,155,896,268,367,- and Rp 60,504,409,388,662,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 : "Kontrak Asuransi."

34. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2024.

33. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2025:

- PSAK 117 : "Insurance Contracts."

34. Reclassification of Accounts

Certain accounts in 2023 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2024 financial statements.

	2023		
	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Aset			Assets
Aset Tak Berwujud	-	7.500.000.000	Intangible Assets
Penyertaan Saham	7.500.000.000	-	Investments in Shares
Jumlah	7.500.000.000	7.500.000.000	Total

35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2025.

35. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 21, 2025.